

**ANALISIS MULTIPLE INTELEGENCE UNTUK MENGENALI
KECERDASAN DOMINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTsS)
SIULAK GEDANG**

SKRIPSI



JELLY ENIVIA

NIM : 161025031

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2021 M/ 1442 H**

**ANALISIS MULTIPLE INTELLIGENCE UNTUK MENGENALI
KECERDASAN DOMINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTsS) SIULAK
GEDANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Sebagai Salah Satu prasyarat untuk Mendapatkan

Gelar Sarjana Pendidikan Matematika

Oleh :

INSTITUT AGAMA JELLY ENIVIA NEGERI

NIM : 1610205031

K E R I N C I

JURUSAN TADRIS MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

2021 M/1442H

AGENDA

NOMOR : 59

TANGGAL : 15/3/2021

PARAF : 

HALAMAN PERSETUJUAN

RAHMI PUTRI, M.Pd
MESI OKTAFIA, M.Si
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, Oktober 2020
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci
Di-Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **JELLY ENIVIA**, NIM:1610205031 dengan judul skripsi, "ANALISIS MULTIPLE INTELLIGENCE UNTUK MENGENALI KECERDASAN DOMINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTsS) SIULAK GEDANG" telah kami ajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata Satu (S1) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut. Kiranya diterima dengan baik. Demikianlah, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

PEMBIMBING I



RAHMI PUTRI, M.Pd

NIP : 197905222006042001

PEMBIMBING II



MESI OKTAFIA, M.Si

NIDN : 2012118801



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI**

Jln Pelita Jaya IV Sungai Penuh Telp (0748) 21665 Taks (0748) 22114 Kode Pos 37112

PENGESAHAN

Skripsi ini sudah dimunakasyahkan pada sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Pada hari Senin tanggal 5 April 2021 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi/Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, 5 April 2021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI**

Ketua Sidang

Rahmi Putri, M.Pd
NIP.19790522206042001

Sekretaris Sidang

Mesi Oktafia, S.Pd, M.Si
NIDN.2012118801

Penguji I

Selvia Erita, M.Pd
NIP.19841231 200912 2

Pembimbing I

Rahmi Putri, M.Pd
NIP.197905222006042001

Penguji II

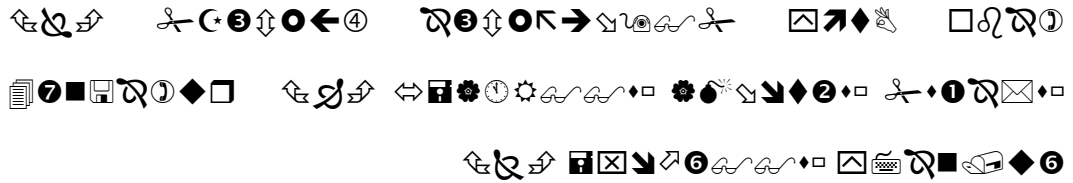
Aan Putra, M.Pd
NIP.19910328 202012 1 066

Pembimbing II

Mesi Oktafia, S.Pd, M.Si
NIDN.2012118801

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:



Artinya :

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al Insyirah

: 6-8)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, ayah **PALE** dan ibuku **HUSNI** yang bersimpuh dalam do'a, letih jiwa, lelah raga demi cita-citaku
- ❖ Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi
- ❖ Dosen pembimbing dan dosen-dosen lainnya yang sudah membimbing dan mengarahkan ku selama ini
- ❖ Teman-teman seperjuangan yang telah membantuku dikala suka maupun duka

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jelly Enivia
NIM : 1610205031
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Aro, 25 Mei 1998
Alamat : Koto Aro
Jurusan/Program Studi : Tadris Matematika/SI
Judul Skripsi : Analisis Multiple Intelligence Siswa untuk Mengenali Kecerdasan Dominan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Koto Aro, Mei 2023

Jelly Enivia
NIM: 1610205031



Jelly Enivia : Analisis Multiple Intelligence untuk mengenali Kecerdasan Dominan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang.

Penelitian ini dilakukan di MTsS Siulak Gedang, kec. Siulak, kab. Kerinci pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kecerdasan yang paling dominan yang dimiliki siswa kelas IX MTsS Siulak gedang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian kelas IX A yang berjumlah 24 siswa. Instrument penelitian yang dipakai angket *Multiple Intelligence*. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas IX MTsS Siulak Gedang memiliki semua aspek kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan Linguistik termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor sebanyak 57,5%, kecerdasan Matematis-logis termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor sebanyak 52%, kecerdasan Visual-Spasial termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 61%, kecerdasan Kinestetik dan Naturalis termasuk dalam kategori yang cukup baik dengan jumlah skor sebanyak 58%, sedangkan kecerdasan Musikal, Interpersonal dan Intrapersonal termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor secara berurutan sebanyak 62%, 67% dan 69%. jenis kecerdasan yang mendapat perolehan skor tertinggi didapat pada kecerdasan Intrapersonal. Dengan demikian dapat dikenali bahwa jenis kecerdasan siswa yang paling dominan dalam pembelajaran matematika adalah kecerdasan intrapersonal. Model pembelajaran matematika yang cocok dengan kecerdasan Intrapersonal adalah model pembelajaran *Take and Give*.

7. Ibu Desmadera, S.Pd, M.PdI selaku Kepala Sekolah MTsS Siulak Gedang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Idra Lili, S.Pd selaku guru matematika dan wali kelas XI A MTsS Siulak Gedang yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kerja sama yang baik selama melakukan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas XI A Tahun Pelajaran 2021 atas kerja sama yang baik selama peneliti melaksanakan penelitian.
10. Segenap pihak yang telah memberi inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan kepada mereka hanya do'a semoga jasa dan amal baik mereka semua diterima oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan, penyusunan kata, maupun dalam penggunaan tata bahasanya karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, penulis terima dengan senang hati, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

Koto Aro, Maret 2021

Penulis

Jelly Enivia
NIM. 1610205031

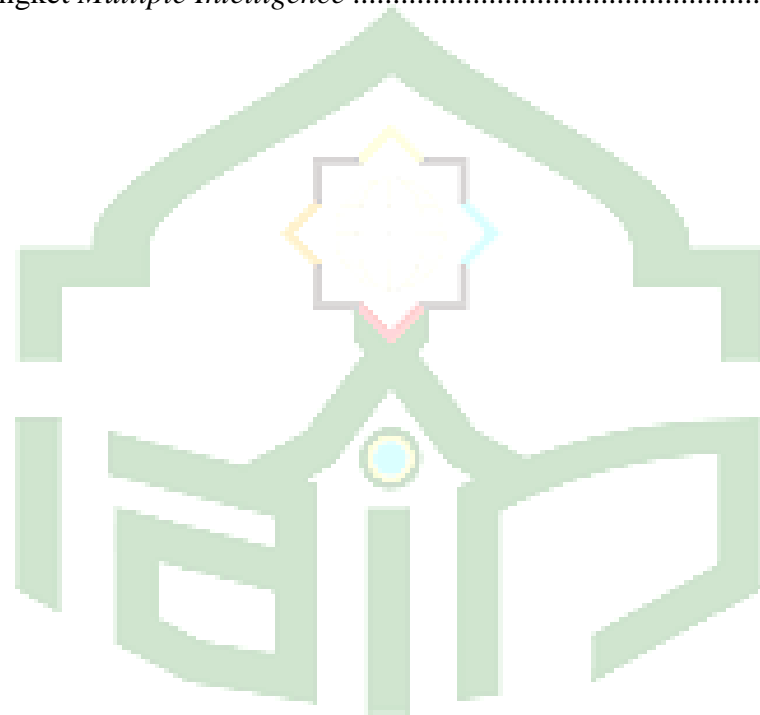
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 11 LANDASAN TEORI	9
A. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	9
B. <i>Multiple Intelligence</i>	12
C. Penelitian Relevan	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Subjek dan Instrumen Penelitian	19
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Indikator <i>Multiple Intelligence</i>	17
2. Indikator <i>Mutiple Inteligence</i> yang Digunakan dalam Penelitian	20
3. Pengkategorian Skor Angket	29
4. Hasil Angket <i>Multiple Intelligence</i>	34



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Contoh Jawaban Siswa Angket Linguistik.....	38
2. Contoh Jawaban Siswa Angket Matematis Logis	39
3. Contoh Jawaban Siswa Angket Visual-Spasial	41
4. Contoh Jawaban Siswa Angket Kinestetik.....	43
5. Contoh Jawaban Siswa Angket Musikal	44
6. Contoh Jawaban Siswa Angket Interpersonal	45
7. Contoh Jawaban Siswa Angket Intrapersonal	46
8. Contoh Jawaban Siswa Angket Naturalis	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket

Lampiran 2 Angket *Multiple Intelligence*

Lampiran 3 Data Sampel Penelitian

Lampiran 4 Hasil Pengolahan Skor Angket

Lampiran 5 Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Pembagian Angket

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Kampus

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol

Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ulvah dan Afriansyah (2016) bahwa matematika merupakan suatu ilmu universal yang menjadi dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika harus dipahami sebaik mungkin oleh setiap siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran matematika di sekolah harus mendapatkan perhatian khusus dengan mempertimbangkan strategi yang tepat dan sesuai agar proses pembelajaran matematika dapat efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan berlogika sehingga siswa dapat mengaplikasikan matematika dengan baik dalam kehidupannya. Dengan demikian pembelajaran matematika dapat melahirkan individu yang berkualitas.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Asyrofi dan Junaedi (2016) yang menyatakan bahwa matematika salah satu aspek penting dalam menciptakan generasi bangsa yang unggul, meningkatkan kemampuan berfikir dan berlogika. Dengan demikian, matematika dapat menjadi alat bantu untuk kepentingan praktis dan teoritis dalam menghadapi masalah yang ditemui sehari-hari, sebagai wujud mengaplikasikan ilmu matematika. Hal ini dapat terjadi karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan antar konsep yang kuat sehingga dengan

mempelajari matematika dapat membuat siswa terampil dalam berfikir secara kritis dan logis dalam memecahkan masalah.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menuntun siswa untuk memahami struktur dan konsep matematika pada materi yang diajarkan serta siswa dituntun untuk menemukan hubungan antar konsep dan struktur dalam matematika yang dihubungkan dengan konteks di luar matematika dan kehidupan sehari-hari (Sigian, 2017). Dalam pembelajaran matematika siswa harus dituntun untuk menemukan hubungan-hubungan antar konsep-konsep yang ada dalam matematika dan menemukan hubungan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-harinya. Misalnya mencari hubungan ilmu matematika dengan proses pembuatan rumah atau keadaan sosial yang sedang terjadi di sekitarnya.

Sedangkan tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas (2006) diantaranya: 1) siswa mampu memahami, menjelaskan dan mengaplikasikan konsep matematika secara akurat, efisien, luwes dan tepat dalam memecahkan masalah, 2) mampu menalar pola dan sifat, dapat membuat manipulasi matematika untuk generalisasi, menyusun bukti dan membuat gagasan dan pernyataan matematika, 3) mampu melakukan pemecahan masalah dengan langkah-langkah yang terstruktur yaitu memahami masalah, merencanakan strategi, melaksanakan strategi untuk memecahkan masalah dan menjelaskan hasil yang didapat, 4) mengkomunikasikan gagasan dengan media seperti simbol, diagram, tabel dan lainnya agar masalah dapat lebih jelas, 5) menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang meliputi keingintahuan, perhatian dan minat untuk belajar matematika, serta percaya diri dan ulet dalam

memecahkan masalah. Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah siswa dapat memahami ilmu matematika dengan sebaik mungkin, mampu menjelaskan hubungan-hubungan dari setiap konsep matematika serta mampu mengaplikasikan matematika dengan baik dalam setiap masalah yang ditemuinya baik dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tentu saja tujuan tersebut dapat tercapai jika penggunaan metode dalam pembelajarannya dilakukan dengan tepat.

Idealnya proses pembelajaran matematika yang berlangsung haruslah memperhatikan gaya belajar dan kecerdasan dari setiap siswanya. Misalnya jika siswa memiliki kemampuan dalam hal visual, maka guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuannya tersebut. Kecerdasan yang dimiliki siswa tersebut menunjukkan bagaimana gaya belajarnya. Dengan proses pembelajaran matematika yang sesuai dengan kecerdasan atau gaya belajar siswa dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari matematika. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa merasa memiliki kemampuan dalam hal tersebut dan sesuai dengan gaya belajarnya sehingga siswa menjadi terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang berlangsung.

Namun pada kenyataannya, kemampuan matematika siswa Indonesia masih sangat rendah dibandingkan Negara lain. Hal ini terlihat dari hasil *The Third International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2011, dari 45 negara peserta, prestasi belajar matematika di Indonesia berada diposisi 38. Posisi tersebut turun dua peringkat dari tahun 2007 dimana Indonesia menempati peringkat 36 dari 49 negara. Juga dari hasil survey *Program for International*

Students Assessment (PISA) tahun 2016, dimana Indonesia berada diperingkat 64 dari 72 negara peserta dengan nilai 397 dengan nilai yang ditetapkan PISA yaitu 500 (Arafani, Herlina, & Zanthly, 2019).

Selain pada hasil TIMSS dan PISA tersebut, permasalahan rendahnya kemampuan matematika siswa juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terlihat bahwa metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum bervariasi. Proses pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam pembelajaran. Guru menuliskan materi pembelajaran pada papan tulis, menjelaskan materi tersebut siswa memperhatikan kemudian melakukan kegiatan Tanya jawab kepada siswa. Dalam proses pembelajaran tersebut terlihat hanya ada beberapa siswa yang aktif dan memperhatikan pembelajaran sedangkan siswa-siswa lain terlihat bosan dan acuh dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena proses pembelajaran yang berlangsung tidak sesuai dengan kecerdasan atau gaya belajar siswa sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik minat siswa dan siswa tidak terlibat penuh dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka strategi pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan gaya belajar siswa agar dapat menarik minat siswa dan siswa dapat terlibat aktif sepenuhnya dalam pembelajaran. Dengan demikian solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah teori belajar *Multiple Intelligence (MI)*. MI adalah macam-macam kecerdasan atau kecerdasan yang beragam yang dimiliki setiap siswa. Teori *Multiple Intelligence (MI)* ini

dicetuskan oleh Howard Gardner. yang menyatakan *Multiple Intelligence* adalah keberagaman kecerdasan atau cara berfikir dan bertindak seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan kecerdasan yang dimilikinya. Teori MI ini meyakini bahwa setiap individu memiliki cara berfikir dan gaya belajarnya sendiri yang berbeda dengan individu lainnya. Jadi jika pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan gaya belajar siswa maka pembelajaran akan lebih bermakna.

Ada delapan jenis *Multiple Intelligence* atau kecerdasan yang dimiliki siswa yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan bermusik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik dan kecerdasan naturalis. Setiap masing-masing siswa terdapat satu jenis kecerdasan yang lebih dominan dibandingkan kecerdasan yang lainnya (Amstrong, 2004). Setiap individu memiliki delapan kecerdasan tersebut dalam dirinya, namun tidak semuanya dikuasai dengan baik atau ada kecerdasan yang lebih dominan dan ada yang tidak. Setiap individu memiliki kecerdasan yang lebih menonjol atau dominan dibandingkan kecerdasan yang lain.

Untuk menerapkan teori pembelajaran MI harus dicari tahu jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki siswa di dalam kelas. Namun teori kecerdasan majemuk menegaskan, tidak ada rangkaian strategi pengajaran yang dapat selalu bekerja secara efektif untuk semua siswa, karena setiap siswa memiliki satu jenis kecerdasan yang dominan yang berbeda dengan siswa lainnya (Aryani, Sudjito, & Sudarmi, 2014). Dalam setiap kelas memiliki jumlah siswa yang banyak, tentu saja jenis kecerdasan yang dimilikipun berbeda-beda sehingga tidak mungkin

dapat menerapkan proses pembelajaran yang dapat merangkum semua jenis kecerdasan itu. Jadi, proses pembelajaran dengan teori MI dilakukan dengan menggunakan jenis kecerdasan yang paling dominan di dalam kelas.

Dalam pembelajaran matematika memperhatikan kecerdasan dominan yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan mempertimbangkan kecerdasan siswa dalam kegiatan pembelajaran maka siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sebagai contoh, siswa yang memiliki kecerdasan visual maka guru dapat menggunakan gambar atau alat peraga dalam pembelajaran sehingga akan lebih dipahami siswa. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kecerdasan siswa dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna, efektif dan efisien.

Jadi, untuk menerapkan pembelajaran dengan teori MI tersebut terlebih dahulu harus dicari tahu jenis-jenis kecerdasan apa saja yang dimiliki siswa di dalam kelas tersebut dan jenis kecerdasan apa yang paling dominan di dalam kelas tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dilakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Multiple Intellegence* untuk mengenali kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini difokuskan pada menganalisis *Multiple Intelligence* untuk mengenali kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

Jenis kecerdasan apa saja yang dimiliki siswa kelas 9 MTsS Siulak Gedang?

Kecerdasan apa yang lebih dominan dimiliki siswa kelas 9 MTsS Siulak Gedang dalam pembelajaran matematika?

Model pembelajaran apa yang cocok dan sesuai dengan kecerdasan dominan siswa tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui jenis-jenis kecerdasan apa saja yang dimiliki siswa MTsS Siulak Gedang.

Ingin mengetahui kecerdasan dominan yang dimiliki siswa MTsS Siulak Gedang dalam pembelajaran matematika.

Untuk mengetahui model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kecerdasan dominan siswa.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat menambah masukan dan informasi secara teoritis, terutama masalah “Analisis Multiple Intelligence untuk mengenali

kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang”.

Manfaat Praktis

Bagi peneliti: dapat menambah wawasan peneliti tentang ilmu matematika dan dapat menjadi bekal bagi peneliti dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik nantinya.

Bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah.

Bagi guru matematika: sebagai referensi dan evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat mengenali kecerdasan siswanya dan menggunakan metode yang sesuai dengan kecerdasan siswa tersebut.

Bagi siswa: sebagai bahan masukan mengenai kecerdasan yang dimilikinya sehingga akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

Hakikat Pembelajaran Matematika

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mendunia. Pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran yang memiliki manfaat yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Pembelajaran matematika tersebut dapat melatih mental dan dapat mengembangkan kemampuan intelektual yang dimilikinya. Dengan pembelajaran matematika tersebut nantinya diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuannya secara sistematis dan mengetahui cara untuk memecahkan masalah yang ditemui (Septiana, Mujib, & Negara, 2018). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu universal yang dapat mengasah otak dan melatih siswa berfikir kritis sehingga dengan menguasai ilmu matematika siswa dapat menyelesaikan masalah yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada beberapa karakteristik matematika yang perlu diketahui yaitu sebagai berikut: (1) matematika memiliki objek kajian yang abstrak yang terdiri dari fakta, operasi atau relasi, konsep dan prinsip; (2) bertumpu pada kesepakatan; (3) berpola pikir deduktif; (4) konsisten dalam sistemnya; (5) memiliki simbol yang kosong dari arti; (6) memperhatikan semesta pembicaraan (Amir, 2013). Belajar matematika bukanlah bagaimana siswa dapat menghafal atau mengingat rumus-rumus tanpa mengetahui kapan pemakaiannya, tetapi belajar matematika membutuhkan pengertian, pemahaman akan suatu persoalan matematika dan kreativitas siswa dalam

mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep yang sesuai dengan apa yang dimilikinya. Pokok-pokok pemikiran inilah yang harus dikembangkan dalam kegiatan belajar matematika, agar proses belajar yang bermakna dapat berjalan dengan baik.

Adapun karakteristik pembelajaran matematika di sekolah sebagai berikut (Kamarullah, 2017) :

Materi yang diajarkan kepada siswa diberikan secara bertahap dari yang mudah ke yang sukar.

Pemberian konsep baru harus memperhatikan konsep yang telah dipelajari sebelumnya dan melakukan pengulangan konsep yang diperdalam.

Pembelajaran dengan pola pikir deduktif. Pendekatan yang diterapkan sesuai dengan keadaan siswa.

Matematika adalah suatu pembelajaran yang konsisten.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran matematika tersebut maka proses pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah harus dimulai dari yang paling dasar kemudian secara bertahap-tahap menuju ke yang paling sulit sesuai dengan tingkat kesusahannya. Konsep matematika yang diberikan juga harus diberikan secara bertahap dari konsep matematika yang paling dasar ke yang paling susah dengan menghubungkan konsep yang satu dengan yang lainnya.

Tujuan pembelajaran matematika dijelaskan dalam kurikulum 2013 tentang tujuan umum pembelajaran matematika sebagai berikut : 1) siswa harus paham terhadap konsep-konsep matematika, mampu menjelaskan hubungan-hubungan antar konsep tersebut kemudian mampu menggunakannya dengan tepat, akurat, dan efisien; 2)

mampu melakukan penalaran baik pola maupun sifat, membuat manipulasi matematika untuk generalisasi, dapat menjelaskan pernyataan dan gagasan matematika berdasarkan bukti; 3) mampu melakukan pemecahan masalah, meliputi kemampuan untuk memahami masalah, menyusun strategi atau rencana untuk memecahkan masalah, melaksanakan pemecahan masalah kemudian menjelaskan hasil yang didapat; 4) dapat melakukan komunikasi gagasan matematis dengan menggunakan simbol, tabel, diagram untuk memperjelas permasalahan; 5) dapat menghargai fungsi matematika dalam kehidupan, memiliki rasa ingin tahu, memiliki minat untuk mempelajari matematika serta baik dan memiliki kepercayaan diri dalam memecahkan masalah (Arafani et al., 2019).

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika bukanlah suatu pembelajaran yang hanya terpaku pada bagaimana siswa dapat mengingat dan menghafal rumus-rumus saja tanpa diketahui kapan penggunaannya, tetapi pembelajaran matematika sangat diperlukan adanya pemahaman dan pengertian tentang suatu permasalahan matematika. pembelajaran matematika juga membutuhkan adanya kreativitas siswa untuk mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep matematika yang telah didapatnya.

Agar tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat terwujud diharapkan praktek pembelajaran di kelas: (1) siswa yang lebih mendominasi pembelajaran tersebut dan berfikir secara bebas untuk memecahkan masalah; (2) siswa dilatih untuk berfikir kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah; (3) melatih siswa untuk saling bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk melatih siswa berkomunikasi menggunakan

grafik, diagram, skema dan variabel; (4) siswa dilatih untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas untuk menemukan berbagai konsep dan kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah (Kamarullah, 2017). Dalam pembelajaran matematika siswa harus terlibat aktif sepenuhnya dan menominasi pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau sebagai pengarah dan siswa dituntun untuk menemukan konsep matematika sendiri.

Multiple Intelligence (MI)

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita temui orang-orang yang telah mencapai kesuksesannya. Orang yang meraih kesuksesan tersebut tidak semuanya berasal dari orang yang cerdas secara akademik, tetapi berasal dari kecerdasan lain yang menjadi jalan meraih kesuksesannya sekarang ini. Beragamnya jenis-jenis kecerdasan tersebut dituangkan dalam teori yang menjelaskan tentang jenis kecerdasan yang beragam yang disebut dengan istilah *Multiple Intelligence* atau kecerdasan majemuk.

Multiple Intelligence mempunyai arti “kecerdasan majemuk” atau “kecerdasan ganda” yang dimunculkan oleh psikolog *Project Zero Harvard University* yang bernama Howard Garner dan dipublikasikan pada tahun 1993 (Amir, 2013). *Multiple Intelligence* merupakan bagian dari komponen penting dalam mengembangkan kemampuan analitis dan kritis individu. Oleh karena itu, *multiple intelligence* merupakan kunci untuk melatih siswa menyelesaikan masalah non rutin (Prajitno & Lidyawati, 2019). Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah dan memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi serta menghasilkan suatu produk yang bermanfaat (Wahidah, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa

multiple intelligence adalah macam-macam kecerdasan yang dimiliki setiap siswa yang dikuasainya dan mampu menggunakannya untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang ditemui. Setiap siswa memiliki delapan jenis kecerdasan tapi masing-masing siswa memiliki satu jenis kecerdasan yang lebih dominan dari kecerdasan yang lainnya. Delapan jenis kecerdasan tersebut, sebagai berikut:

Kecerdasan linguistik

Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang meliputi kepandaian seseorang dalam mengolah kata dengan tepat baik secara lisan maupun tulisan (Amir, 2013). Jenis kecerdasan ini menguasai cara penggunaan dan arti kata dengan baik serta peka terhadap ritme, suara dan intonasi dari kata yang diucapkan. Ciri-ciri siswa yang memiliki kecerdasan linguistic yang baik adalah dapat membuat cerita atau kalimat secara baik dan jelas, dapat berkomunikasi dengan penggunaan kata yang baik jelas. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistic yang dominan dapat meraih kesuksesan dengan profesi sebagai jurnalis, penyiar dan pengacara.

Kecerdasan matematis-logis

Kecerdasan matematis logis merupakan kecerdasan yang meliputi kemampuan dalam menggunakan bilangan, logika dengan efektif dan memiliki kemampuan dalam mencari solusi dari suatu permasalahan (Amir, 2013). Siswa yang memiliki kecerdasan matematis logis yang dominan dapat melakukan perhitungan, pengukuran dengan cepat, dapat berpikir secara induktif maupun deduktif dan dapat memahami sesuatu yang abstrak. Dengan demikian siswa yang memiliki kecerdasan matematis

logis yang tinggi memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang ditemuinya sehari-hari.

Ciri-ciri siswa yang memiliki kecerdasan matematis logis yang baik adalah dapat melakukan perhitungan dengan cepat di dalam pikiran tanpa menggunakan kalkulator, mampu menyusun solusi dari permasalahan yang ada secara logis dan menyukai angka. Pekerjaan yang cocok untuk jenis kecerdasan ini adalah insinyur, ekonom, ilmuwan, akuntan dan detektif.

Kecerdasan visual-spasial

Kecerdasan visual spasial yaitu kecerdasan yang meliputi kemampuan untuk mengamati dan melihat suatu gambar atau ruang secara cermat dan akurat (Amir, 2013). Visual berarti gambar sedangkan spasial adalah sesuatu yang berhubungan dengan ruang ataupun tempat. Siswa dengan kecerdasan ini dapat mengetahui spesifikasi warna, bentuk, ruang, garis dan ukuran serta hubungandari setiap elemen tersebut. Dengan demikian siswa dengan kecerdasan ini dapat melihat sebuah objek dari berbagai sudut pandang.

Ciri-ciri siswa yang menguasai kecerdasan tersebut adalah siswa dapat menghafal nama arah dan nama jalan secara akurat, dapat menghafal denah rumah dengan mudah dan dapat menggambar secara baik dan jelas. Siswa dengan kecerdasan tersebut nantinya dapat memiliki kesuksesan dengan profesi sebagai pilot, arsitek, pakar meteorology dan pelukis.

Kecerdasan bermusik

Kecerdasan bermusik yaitu kecerdasan yang meliputi kemampuan dalam mengekspresikan dan mengamati berbagai jenis music (Amir, 2013). Kecerdasan musikal merupakan suatu kecerdasan awal yang tumbuh di dalam diri siswa. Materi paling awal yang diterima siswa pada kecerdasan musikal adalah ketika berada di dalam kandungan seperti mendengar suara detak jantung, denyut nadi, suara pencernaan dalam rahim ibu dan ketika dilahirkan anak mulai belajar mengenali suara ibunya.

Kecerdasan tersebut meliputi kemampuan untuk menikmati, mengamati, membedakan, mengarang dan mengekspresikan bentuk musik yang terdiri dari kepekaan terhadap ritme musik dan melodi dari musik yang didengar. Siswa dengan kecerdasan musik dapat bekerja sebagai seorang sutradara, penyanyi, aktor/aktris dan pencipta lagu.

Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang meliputi kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan dapat mengerti maksud dari perkataan orang lain (Amir, 2013). Kecerdasan tersebut merupakan kecerdasan emosional yang datang dari luar. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang disekitarnya.

Ciri-ciri siswa yang menguasai kecerdasan tersebut adalah memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, memiliki sikap empati yang tinggi, dapat menjalin persahabatan yang baik dengan teman sebayanya, mudah berintegrasi dan orang lain senang curhat

dan berbagi cerita dengannya. Pekerjaan yang cocok dengan kecerdasan tersebut adalah seorang pembisnis, motivator, marketing, politikus dan wartawan.

Kecerdasan intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal yaitu kecerdasan yang meliputi kemampuan untuk memahami dan mengenali diri sendiri (Amir, 2013). Kecerdasan ini termasuk kecerdasan emosional yang datang dari dalam diri. Kecerdasan tersebut merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gambaran diri sendiri secara tepat yang meliputi mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan kecenderungan perilaku lainnya. Siswa dengan kecerdasan ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mandiri dan senang melakukan suatu pekerjaan atau tugas sendiri. Pekerjaan yang cocok dengan kecerdasan ini adalah dengan mendirikan suatu usaha sendiri.

Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik atau gerak tubuh adalah kecerdasan yang meliputi keterampilan dalam menggunakan tubuh untuk mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan (Amir, 2013). Kecerdasan ini terjadi akibat dari koordinasi otak dan tubuh manusia. Manfaat optimasi kecerdasan ini tidak hanya dirasakan seseorang dalam aktivitas sehari-hari tapi juga mampu menghasilkan keterampilan tubuh yang luar biasa seperti yang dilakukan oleh para atlet akrobat, penari, koreografer dan guru olahraga.

Kecerdasan naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang meliputi kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami alam sekitar (Amir, 2013). Siswa yang memiliki kecerdasan ini sangat tertarik dengan lingkungan, binatang, tanaman dan juga dapat mengenali serta membedakan spesies. Pekerjaan yang cocok dengan kecerdasan ini adalah naturalis, ilmuwan, ahli konservasi alam dan petani.

Tabel 1. Indikator Multiple Intelligence

No	Inteligensi	Indikator
1	Linguistik	Mempunyai kemampuan menulis yang baik
		Suka bercerita dan membuat lelucon
		Mempunyai ingatan yang baik tentang nama, tempat, tanggal atau hal-hal sepele
		Senang bermain kata
		Senang membaca buku
		Mampu mengucapkan kata-kata sulit secara akurat
		Menyukai sajak-sajak walaupun berupa kata-kata yang tidak masuk akal
		Suka mendengar cerita, komentar dalam radio
		Memiliki kosakata yang baik
		Mampu berkomunikasi dengan kosakata yang teratur
2	Matematis-Logis	Suka bertanya tentang cara kerja suatu benda
		Menyukai belajar dan bermain dengan angka-angka
		Senang belajar matematika
		Menyukai permainan strategis seperti catur
		Senang bermain puzzle dan permainan logis lainnya
		Senang menyusun sesuatu sesuai kategori, hirarki atau pola-pola logis lainnya
		Senang melakukan percobaan dalam sains atau dalam mainan sederhana
		Tertarik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan matematika
3	Visual	Mampu menggambarkan sesuatu secara visual dan jelas

		Memiliki kemampuan membaca peta, grafik dan diagram dibandingkan bacaan
		Menyukai kegiatan seni seperti melukis
		Pandai menggambar
		Senang menonton film, slide atau presentasi visual lainnya
		Suka mencoret-coret buku atau tempat lainnya
		Lebih memahami sesuatu dengan gambar dibandingkan dengan hanya membaca
4	Kinestetik	Memiliki kemampuan dalam bidang olahraga
		Senang bergerak dan memukul-mukul meja atau sesuatu ketika sedang duduk
		Pandai meniru suatu gerakan atau perilaku orang lain
		Suka memegang dan menyentuh benda-benda yang disekitarnya
		Suka berlari-lari, melompat-lompat atau kegiatan lain yang sejenis
		Terampil dalam membuat suatu kerajinan tangan
		Senang bermain dan belajar yang menggunakan badan atau yang membuat badan lebih banyak bergerak
5	Musikal	Mampu menghafal lirik lagu dengan cepat
		Senang bermain alat music dan bernyanyi
		Senang bersenandung sendiri tanpa disadari
		Lansung merespon ketika mendengarkan atau diperdengarkan music dan lagu
		Peka terhadap suara disekitar seperti suara hujan, air terjun, ombak dan suara-suara lainnya
		Suka membuat suara music yang ebrirama dari benda-benda disekitar seperti meja
		Mengetahui ketika bunyi music tidak sesuai dengan tangga nada
6	Interpersonal	Senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat
		Memiliki jiwa kepemimpinan
		Suka memberi nasehat kepada teman yang mengalami masalah
		Pandai mengatasi masalah yang tiba-tiba ada
		Suka mengikuti berbagai organisasi
		Mudah empati kepada orang lain

		Senang berkumpul-kumpul dan melakukan sesuatu dengan temannya
7	Intrapersonal	Mandiri dan memiliki keinginan yang kuat
		Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
		Menyadari kelebihan dan kekurangannya
		Lebih senang belajar dan mengerjakan sesuatu sendiri
		Memiliki rasa percaya diri yang kuat
		Mampu mengungkapkan yang dirasakan secara akurat
		Pandai mengatur diri sendiri
8	Naturalis	Senang bermain dengan hewan
		Suka berwisata ke alam, kebun binatang atau ke museum
		Peka terhadap perubahan keadaan alam misalnya perubahan cuaca atau keadaan alam lainnya
		Senang menyiram bunga atau memelihara tumbuh-tumbuhan atau binatang
		Suka melakukan sesuatu yang berkaitan dengan alam
		Semangat ketika belajar tentang alam atau membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan alam
		Lebih senang belajar diluar ruangan kelas daripada didalam ruangan

Sumber: Skripsi Eka Maria, 2018

Dari indikator-indikator *Multiple Intelligence* yang telah dipaparkan di atas dapat dipahami bahwa siswa yang memiliki kecerdasan Linguistik yang dominan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menggunakan berbagai bahasa dan dapat bercerita dengan baik. Kecerdasan Matematis Logis yang dominan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menghitung tanpa kalkulator dan dari cara siswa memecahkan masalah yang ditemui dengan menyusun langkah-langkah pemecahan yang tepat. Kecerdasan Visual dapat dilihat dari tingkat ketertarikan siswa terhadap benda-benda visual seperti lukisan. Kecerdasan kinestetik yang dominan dapat dilihat

dari gerak gerak siswa ketika belajar di dalam kelas, siswa yang memiliki kecerdasan Kinestetik yang dominan cenderung banyak bergerak atau tidak bisa duduk diam. Siswa dengan kecerdasan Musikal yang dominan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam bernyanyi dan memainkan alat musik. Siswa dengan kecerdasan Interpersonal yang dominan dapat dilihat dari caranya bersosialisasi dengan teman atau orang disekitarnya. Siswa dengan kecerdasan ini memiliki rasa tenggang rasa yang tinggi terhadap orang lain. Kecerdasan Intrapersonal yang tinggi dapat dilihat dari faktor kemandirian siswa dan cenderung menutup diri terhadap orang lain. Sedangkan siswa dengan kecerdasan Naturalis yang dominan dapat dilihat dari cara siswa berinteraksi dengan alam di sekitarnya.

Berdasarkan indikator-indikator *Multiple Intelligence* yang telah disebutkan di atas maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator *Multiple Intelligence* yang digunakan dalam penelitian

No	Multiple Intelligence	Indikator
1	Linguistik	Mempunyai kemampuan menulis yang baik
		Senang bermain kata
		Senang membaca buku
		Tidak menyukai hal-hal yang tidak ada bacaan penjelasnya
2	Matematis - Logis	Senang menyusun letak benda sesuai bentuk, ukuran, pola dan sifat
		Senang belajar dan bermain dengan angka-angka
		Senang melakukan dan menemukan hal baru
3	Visual - Spasial	Mampu menggambarkan sesuatu secara tepat dan jelas
		Senang dengan benda-benda yang bergambar dan kegiatan-kegiatan seni
		Senang menonton video, film atau presentasi visual lainnya
4	Kinestetik	Memiliki kompetensi dalam bidang olahraga

		Badannya harus selalu bergerak atau tidak bisa diam
		Lebih mudah belajar melalui praktek langsung dan sentuhan
5	Musikal	Senang mendengarkan musik, bernyanyi dan memainkan alat musik
		Suka bersenandung sendiri tanpa disadari
		Bisa membuat suara musik atau irama dari benda-benda disekitar seperti meja
6	Interpersonal	Memiliki rasa empati yang tinggi
		Tidak betah melakukan pekerjaan sendiri
		Mampu bersosialisasi dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain
7	Intrapersonal	Mandiri
		Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
		Senang melakukan sesuatu sendiri
8	Naturalis	Peduli terhadap lingkungannya
		Senang memelihara binatang dan merawat tanaman
		Senang berwisata ke alam seperti gunung dan lainnya

Indikator-indikator yang dipilih tersebut merupakan bagian dari indikator-indikator sebelumnya yang kemudian disederhanakan. Indikator tersebut dipilih dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Menyesuaikan dengan sampel penelaitain. Karena angket diberikan kepada siswa SMP maka indikator yang dipilih harus sesuai dengan tingkat pengalaman siswa SMP. Yaitu indikator yang sesuai dengan kebiasaan yang biasa dilakukan siswa SMP. Misalnya membaca dan menulis.
2. Memilih indikator-indikator yang lebih inti atau yang dapat merangkum indikator-indikator yang lain.

Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain :

Hasil penelitian Deccia Citra (2016), yang berjudul “Analisis *Multiple intellegences* siswa melalui *Project Based Learning* pada materi koloid”. Metode penelitian yang dipakai adalah Deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua aspek kecerdasan majemuk siswa muncul yaitu kecerdasan logika matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan linguistic, kecerdasan body-kinestetik, kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis. Kualitas kecerdasan siswa umumnya berada pada kategori baik kecuali kecerdasan musikal siswa yang kurang baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian ini hanya menganalisis aspek kecerdasan dan kualitas multiple intelligence siswa kelas XI IPA 1 MAN 3 Tangerang dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ingin menganalisis *Multiple Intelligences* yang dimiliki siswa MTsS Siulak Gedang untuk mengetahui kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran matematika. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis tentang jenis-jenis kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) siswa.

Hasil penelitian Mohammad Ismi Raskanda, dkk (2018) yang berjudul, “ Interpretasi Profil Kecerdasan Majemuk Dominan Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Test Kecerdasan Majemuk Howard Gardner”. Hasil penelitian ini menunjukkan profil kecerdasan majemuk dominan yang didapat diantaranya untuk kelas A, interpersonal

34,38 %, musikal 21,88 %, naturalis 18,75 %, kinestetik 12,5 %, verbal-linguistik 6,25 %, dan visual-spasial 6,25 %. Adapun untuk kelas B, interpersonal 37,14 %, visual-spasial 20 %, kinestetik 17,14 %, musikal 17,14 %, naturalis 5,72 % dan linguistic 2,86 %. Didapatkan hasil bahwa kedua kelas memiliki siswa dengan kecerdasan dominan interpersonal yang tinggi sehingga model pembelajaran dengan STEM dan *Cooperative learning*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *survey crosssectional* dengan menggunakan instrument tes kecerdasan gardner dan sampel penelitian yang diambil adalah dua kelas yang berbeda serta dikhususkan dalam pembelajaran fisika. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan analisis kecerdasan dominan yang dilakukan dikhususkan dalam pembelajaran matematika. Persamaannya yaitu sama-sama ingin menganalisis tentang kecerdasan dominan yang dimiliki siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki landasan filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti objek alamiah. Penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk memahami makna yang sebagian orang menganggapnya berasal dari masalah sosial (Zarkasyi, 2017). Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi baik fenomena yang terjadi secara alamiah maupun hasil rekayasa manusia.

Subjek dan Instrumen Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada istilah populasi sebagaimana dalam penelitian kuantitatif tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial oleh Spradley. Situasi sosial ini terdiri dari 3 elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2018). Situasi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan sosial yang ada di MTsS Siulak Gedang yang meliputi bagaimana keadaan tempat atau lingkungannya, bagaimana keadaan orang-orangnya dan bagaimana aktivitas-aktivitas yang terjadi di MTsS Siulak Gedang.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan bukan untuk digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Pertimbangan yang dimaksud adalah misalnya orang yang paling tahu apa yang kita harapkan atau orang yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Ciri-ciri *Purposive Sampling* yaitu:

Bersifat sementara

Mengelinding seperti bola salju

Disesuaikan dengan kebutuhan

Dipilih sampai jenuh

Jadi, teknik penentuan subjek penelitian dengan menggunakan *Purposive Sampling* sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu menentukan subjek penelitian berdasarkan orang yang paling tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki siswa MTsS Siulak Gedang dan jenis kecerdasan yang dominan di MTsS Siulak gedang. Sasaran penelitian adalah seluruh siswa MTsS Siulak Gedang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A yang berjumlah 24 siswa.

2. Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat atau instrument utama penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berguna untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2018). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Nasution (1998) dalam Sugiyono (2018: 223) yang menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Jadi, dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, tapi kemudian setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data.

Kuesioner (Angket)

Angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tidak langsung yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan indikator *Multiple Intelligence*. Angket ini ditujukan kepada siswa

guna mengetahui jenis kecerdasan apa saja yang dimiliki siswa di dalam kelas dan jenis kecerdasan apa yang paling dominan di dalam kelas tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Kuesioner (angket) yaitu suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Alat pengumpulan datanya disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus direspon oleh responden. Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada siswa MTsS Siulak Gedang. Angket digunakan untuk mengetahui jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki siswa dan untuk mengetahui jenis kecerdasan yang paling dominan di dalam kelas.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung atau yang bersumber dari guru maupun siswa. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil kuesioner yang bersumber dari siswa kelas 9 MTsS Siulak Gedang.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Tata Usaha (TU) MTsS Siulak Gedang. Data ini berupa dokumen-dokumen tentang MTsS Siulak Gedang yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi

hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya data dicari lagi secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2018). Analisis data dalam penelitian kualitatif telah mulai dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Analisis Pengumpulan Data

Analisis pengumpulan data ini bisa dilakukan ketika peneliti telah memahami kondisi atau fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah semua data dikumpulkan. Dengan tahapan sebagai berikut:

Menetapkan fokus penelitian, apakah perlu diubah atau masih tetap sesuai rencana awal. Dalam penelitian ini fokus penelitian yang diteliti adalah jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki siswa MTsS Siulak Gedang dan jenis kecerdasan yang paling dominan. Merencanakan pengumpulan data selanjutnya berdasarkan temuan pengumpulan data sebelumnya. Setelah menetapkan fokus penelitian langkah selanjutnya adalah menentukan teknik dan instrumen pengumpulan data yang cocok dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* dengan menggunakan instrumen angket.

Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka pengumpulan data (informasi, dokumentasi). Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan dari data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

Menyusun data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data-data yang diperoleh setelah penelitian disusun untuk kemudian direduksi.

Pedoman Pengolahan Hasil Kuesioner

Adapun kategori penskoran hasil angket (kuesioner) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Skor

No	Interval Skor	kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang Sekali

Sumber: Arikunto, 2007, hlm. 44.

Untuk menghitung persentase hasil angket digunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari angket

100 = Bilangan tetap.

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang dianggap penting atau pokok untuk dicari tema dan polanya, sehingga data yang sudah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya juga mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini data-data yang direduksi adalah data-data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan data hasil observasi kegiatan pembelajaran matematika di MTsS Siulak Gedang. Berdasarkan data tersebut dipilihlah data-data yang dianggap penting seperti data hasil pembagian angket.

Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif, tabel dan grafik (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi pada tahap sebelumnya kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif. Data tersebut berupa jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki siswa MTsS Siulak Gedang yang didapat dari hasil angket.

Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Hal ini karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika penelitian sudah berada di lapangan (Sugiyono, 2018). Dari data yang telah disajikan berupa jenis-jenis kecerdasan siswa dari hasil angket kemudian ditariklah suatu kesimpulan tentang jenis kecerdasan yang paling dominan

di dalam kelas dan kemudian dicarilah model pembelajaran yang paling sesuai dengan jenis kecerdasan yang dominan tersebut.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang telah dikumpulkan. Uji keabsahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi dipakai untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk dijadikan sebagai pembanding.

Teknik Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil angket lalu data tersebut dicek dengan teknik observasi dan wawancara. Jika kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Tempat dan Waktu penelitian

Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang kelas IX A.

Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas hasil penelitian yang diperoleh setelah proses penelitian di MTsS Siulak Gedang dengan sampel sebanyak 24 siswa kelas IX A.

1. Jenis-jenis Kecerdasan yang dimiliki Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Mengingat sekarang dalam masa pandemi MTsS Siulak Gedang menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilakukan secara bergantian. Siswa belajar secara dua hari tatap muka dan dua hari dari rumah secara bergantian menurut absen yang dipisah antara siswa dengan nomor absen genap dan siswa dengan nomor absen ganjil. Hal ini dilakukan pihak sekolah untuk menghindari terjadinya klaster baru penyebaran virus covid 19 dan menghindari kerumunan di madrasah. Oleh karena itu pembagian angketpun dilakukan selama dua hari.

Saat penelitian peneliti membagikan angket kepada 24 siswa kelas IX A. Angket yang dibagikan adalah angket *Multiple Intelligence* yang dikhususkan dalam pembelajaran matematika yang sudah divalidasi oleh ahli. Hari pertama angket diberikan kepada siswa kelas XI A dengan nomor absen ganjil yang berjumlah 12 siswa. Kemudian angket dibagikan lagi pada hari ketiga berikutnya pada siswa dengan nomor absen genap yang berjumlah 12 siswa. Adapun hasil perolehan skor

angket multiple intelligence siswa MTsS Siulak Gedang disajikan dalam tabel 4.1 yang didasarkan pada delapan jenis *Multiple Intelligence* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket *Multiple Intelligence* Siswa

No	Multiple Intelligence	Persentase Perolehan	Kategori
1	Linguistik	57,5 %	Cukup Baik
2	Matematis-Logis	52 %	Cukup Baik
3	Visual-Spasial	61 %	Baik
4	Kinestetik	58 %	Cukup Baik
5	Musikal	62 %	Baik
6	Interpersonal	67 %	Baik
7	Intrapersonal	69 %	Baik
8	Naturalis	58 %	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IX MTsS Siulak Gedang memiliki semua aspek kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan Linguistik termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor sebanyak 57,5%, kecerdasan Matematis-logis termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan skor sebanyak 52%, kecerdasan Visual-Spasial termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 61%, kecerdasan Kinestetik dan Naturalis termasuk dalam kategori yang cukup baik dengan jumlah skor sebanyak 58%, sedangkan kecerdasan Musikal, Interpersonal dan Intrapersonal termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor secara berurutan sebanyak 62%, 67% dan 69%.

Hal ini menunjukkan bahwa 4 dari 8 aspek *Multiple Intelligence* yaitu: kecerdasan visual spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal siswa secara umum baik. Hal tersebut dilihat dari persentase kemunculan masing-masing aspek kecerdasan di atas 60%. Sedangkan selebihnya 4

aspek kecerdasan lainnya yaitu: kecerdasan linguistic, kecerdasan matematis logis, kecerdasan kinestetik dan kecerdasan naturalis siswa cukup baik, yaitu di atas 40% dan dibawah 60%. Dengan demikian jenis kecerdasan yang memperoleh skor paling tinggi terletak pada jenis kecerdasan Intrapersonal.

2. Kecerdasan yang Paling Dominan Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Berdasarkan tabel 4.1 jenis kecerdasan yang mendapat perolehan skor tertinggi didapat pada kecerdasan Intrapersonal. Dengan demikian dapat dikenali bahwa jenis kecerdasan siswa yang paling dominan dalam pembelajaran matematika adalah kecerdasan intrapersonal. Hal ini berarti siswa kelas IX A MTsS Siulak Gedang memiliki kompetensi untuk belajar matematika secara mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Berikut contoh perolehan skor kecerdasan Intrapersonal siswa.

Gambar 4.1 Contoh perolehan Skor Intrapersonal Siswa

No	Pernyataan	Angket G				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya mudah mengerti pelajaran matematika jika belajar sendiri					✓
2	Saya dapat mengatur waktu dengan baik dan mengatur uang jajan saya secara perbulan atau mingguan					✓
3	Saya mudah mengerti belajar di tempat yang sunyi					✓
4	Saya sulit konsentrasi ketika belajar berkelompok					✓

Berdasarkan gambar tersebut pada angket G yaitu angket kecerdasan Intrapersonal siswa memperoleh skor 23 dari 5 pernyataan angket. Pada poin pernyataan pertama

dan kedua yang berdasarkan indikator kemandirian siswa memperoleh skor maksimal atau skor ideal yaitu 5 dengan pernyataan selalu yang berarti siswa dapat mengatur dirinya sendiri dan mampu belajar matematika secara mandiri. Begitu juga dengan pernyataan ketiga dan keempat yang berdasarkan indikator senang dan nyaman melakukan sesuatu sendiri siswa juga memperoleh skor 5. Namun pada pernyataan kelima siswa memperoleh skor 3 dengan pernyataan cukup sering.

3. Model Pembelajaran Matematika yang Sesuai dengan Kecerdasan Dominan Siswa MTsS Siulak Gedang

Kecerdasan dominan merupakan kecerdasan yang paling menonjol daripada kecerdasan lainnya. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh jenis kecerdasan yang paling dominan yaitu kecerdasan Intrapersonal. kecerdasan Intrapersonal merupakan jenis kecerdasan yang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Amstrong dalam Saroh (2019), yang menyatakan bahwa:

“kecerdasan intrapersonal dapat menampilkan perasaan mandiri atau keinginan yang kuat, memiliki perasaan realistis akan kemampuan dan kelemahannya, mengerjakan dengan baik ketika dibiarkan sendiri untuk bermain dan belajar, memiliki rasa pengarahan diri sendiri yang baik, lebih suka bekerja sendiri daripada bekerja dengan orang lain dan memiliki harga diri yang baik”.

Dengan demikian dalam menentukan model pembelajaran matematika yang sesuai dengan kecerdasan Intrapersonal harus mempertimbangkan hal-hal tersebut dan mempertimbangkan model-model pembelajaran yang didominasi oleh siswa. Model pembelajaran yang didominasi oleh siswa selain dapat melatih kemandirian belajar siswa juga dapat melatih kemampuan bersosialisasi dan kerja sama diantara siswa.

Selain dari guru siswa juga dapat memahami dan menguasai materi berdasarkan informasi dari siswa lain, dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mengurangi rasa kecemasan. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat menghemat waktu pembelajaran.

Pembahasan

Analisis Jenis-jenis Kecerdasan yang dimiliki siswa kelas IX MTsS Siulak Gedang.

Secara umum jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki siswa kelas IX MTsS Siulak Gedang sudah baik. Akan tetapi, kedelapan jenis kecerdasan atau Multiple Intelligence tersebut tentunya masih harus ditingkatkan lagi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menguasai dan menggunakan kecerdasan yang dimiliki dengan sebaik mungkin. Ketika siswa telah menguasai kecerdasan yang dominan dimilikinya maka tidak tertutup kemungkinan bahwa siswa yang tidak memiliki kecerdasan di dalam bidang akademik nantinya juga dapat meraih kesuksesan dalam bidang lainnya sesuai dengan kecerdasannya.

Analisis Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui rata-rata kecerdasan Linguistik siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 57,5%. Hal ini berarti bahwa siswa masih belum mahir dalam mengolah dan menempatkan kata dengan tepat baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya pengaruh lingkungan dimana MTsS Siulak Gedang merupakan sebuah sekolah pedesaan dan siswanya merupakan orang-orang yang berasal dari daerah disekitar sekolah yang

menggunakan bahasa daerah yang sama, sehingga siswa terbiasa menggunakan bahasa daerahnya. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat menguasai dan menggunakan bahasa formal dengan baik dan benar karena belum terbiasa.

Gambar 4.2 Contoh jawaban siswa kuesioner Linguistik

No	Pernyataan	Angket A				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya membaca buku matematika setiap hari				✓	
2	Ketika mengerjakan tugas matematika saya mencarinya dan menuliskannya dulu dibuku carian lalu memindahkannya ke buku tugas setelah diperiksa ulang dan dirasa sudah benar			✓		
3	Saya senang bermain tebak kata sambil belajar matematika					✓
4	Selain soal yang berbentuk cerita saya merasa sulit menyelesaikan tugas matematika					✓
5	Saya menuliskan apa yang dijelaskan guru tentang materi pelajaran yang tidak dijelaskan dibuku dalam buku catatan				✓	

Berdasarkan gambar tersebut pada angket A yaitu angket tentang kecerdasan Linguistik, siswa memperoleh skor 21 dari 5 pernyataan angket. Pada pernyataan pertama yang berdasarkan indikator senang membaca buku, siswa memperoleh skor 4 dengan pernyataan sering yang berarti siswa sering membaca buku tetapi tidak selalu melakukannya. Pernyataan kedua dan kelima yang berdasarkan indikator kemampuan menulis yang baik, siswa memperoleh skor 3 dan 4 dengan pernyataan cukup sering dan sering yang berarti siswa cukup sering menulis dengan baik tetapi tidak selalu dapat melakukannya. Pada pernyataan ketiga yang berdasarkan indikator senang bermain kata siswa memperoleh skor 5 dengan pernyataan selalu yang berarti siswa selalu senang belajar sambil bermain tebak kata begitu juga pada pernyataan keempat

yang berdasarkan indikator sulit belajar dengan media yang tidak ada bacaan penjelasnya siswa juga memperoleh skor 5 yang berarti siswa selalu sulit belajar matematika dengan media atau benda yang tidak ada bacaan sebagai penjelasnya.

Analisis Kecerdasan Matematis Logis Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata kecerdasan Matematis Logis siswa termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 52%. Hal ini berarti bahwa siswa belum dapat menggunakan bilangan, logika secara tepat dan efektif. Jenis kecerdasan Matematis Logis ini mendapatkan rata-rata skor paling rendah dibandingkan jenis-jenis kecerdasan lain. Penyebabnya dapat berasal dari siswa sendiri yang kurang tertarik ataupun senang belajar matematika karena beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.

Gambar 4.3 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Matematis Logis

No	Pernyataan	Angket B				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya menjumlahkan sesuatu dalam pikiran saya tanpa menggunakan kalkulator					✓
2	Saya merasa mudah membaca grafik dalam pelajaran matematika					✓
3	Saya sulit membuat kalimat dan menyusun kata-kata dalam menjelaskan pelajaran matematika kepada teman				✓	
4	Saya senang melakukan percobaan-percobaan dan menemukan hal baru					✓
5	Saya tidak senang melihat benda-benda yang tidak teratur dan terurut rapi		✓			

Berdasarkan gambar tersebut pada angket B yaitu angket tentang kecerdasan Matematis Logis, siswa memperoleh skor 21 dari 5 pernyataan angket. Pada pernyataan pertama, kedua dan ketiga yang berdasarkan indikator senang belajar dan bermain dengan angka, siswa memperoleh skor secara berurutan 5,5 dan 4 dengan pernyataan selalu yang berarti siswa selalu senang belajar dan bermain dengan angka-angka. Pada pernyataan keempat yang berdasarkan indikator senang melakukan dan menemukan hal baru siswa memperoleh skor ideal 5 yang berarti siswa selalu senang melakukan percobaan-percobaan untuk mempelajari hal baru. Sedangkan pada pernyataan kelima yang berdasarkan indikator senang menyusun letak benda sesuai bentuk dan pola, siswa mendapat skor 2 dengan pernyataan kadang yang berarti siswa hanya menyusun benda sesuai bentuk dan pola dalam waktu tertentu atau tidak selalu melakukannya.

Analisis Kecerdasan Visual-Spasial Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata kecerdasan Visual Spasial siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase 61%. Hal ini berarti

bahwa siswa dapat menggambarkan suatu ruang atau gambaran sesuatu yang dilihat secara akurat tetapi belum sampai ketinggian penguasaan. Agar dapat mengaplikasikan kecerdasan ini secara optimal dalam kehidupan siswa harus dilatih atau diberi pelajaran sedikit lagi tentang hal-hal visual.

Gambar 4.4 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Kecerdasan Visual Spasial

No	Pernyataan	Angket C				
		Jarang	Kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya menggunakan kamera atau video kamera untuk mengabadikan momen yang menarik					✓
2	Saya senang belajar matematika yang terdapat banyak gambar yang berwarna					✓
3	Saya merasa mudah mengerjakan soal matematika dengan membuat gambar dahulu dari ciri-ciri yang dikatakan		✓			
	disoal baru menyelesaikannya dengan rumus					
4	Saya dapat mengetahui bentuk suatu benda berdasarkan ciri-ciri yang diketahui dengan membayangkannya					✓
5	Saya dapat mengerti pelajaran matematika melalui video pembelajaran				✓	

Berdasarkan gambar tersebut pada angket C yaitu angket tentang kecerdasan Visual-Spasial, siswa memperoleh skor 21 dari 5 pernyataan angket. Pada pernyataan pertama, ketiga dan keempat yang berdasarkan indikator mampu menggambarkan sesuatu secara visual dan jelas, siswa memperoleh skor secara berurutan 5, 2 dan 5 dengan pernyataan selalu yang berarti siswa dapat menggambarkan sesuatu secara jelas dan akurat. Pada pernyataan kedua yang berdasarkan indikator menyukai gambar-gambar dan kegiatan seni siswa memperoleh skor ideal 5 yang berarti siswa selalu senang dengan sesuatu yang memiliki gambar atau kegiatan-kegiatan seni. Sedangkan pada pernyataan kelima yang berdasarkan indikator senang mendengarkan

musik, bermain alat musik dan bernyanyi, siswa mendapat skor 4 dengan pernyataan sering yang berarti siswa sering menonton video, film, slide ataupun presentasi lainnya.

Analisis Kecerdasan Kinestetik Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Kecerdasan kinestetik siswa kelas IX MTsS Siulak Gedang termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan persentase skor 58%. Berdasarkan hasil tersebut berarti siswa kurang terampil dalam menggunakan gerak tubuh untuk mengungkapkan ide yang dimilikinya. Agar kecerdasan kinestetik siswa dapat meningkat guru dapat memilih model pembelajaran yang banyak menggunakan gerak badan misalnya siswa diajak untuk membuat suatu produk atau sesuatu yang dapat banyak memancing aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui pembelajaran matematika yang banyak melibatkan kegiatan atau aktivitas siswa dapat memberi stimulus munculnya kecerdasan kinestetik siswa. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan guru. Selain itu juga dapat mengoptimalkan kemampuan gerak motorik serta keseimbangan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Armstrong (2003) yang menyatakan bahwa tujuan pengembangan kecerdasan kinestetik adalah agar dalam proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan pemahaman hingga tingkat yang lebih mendalam.

Gambar 4.5 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Kecerdasan Kinestetik

No	Pernyataan	Angket D				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya senang belajar matematika sambil bermain	✓				
2	Saya menyempatkan diri untuk berolah raga setiap hari			✓		
3	Saya senang belajar matematika dengan maju kedepan kelas untuk menyelesaikan soal di papan tulis			✓		
4	Saya senang keluar kelas pada saat jam pelajaran			✓		
5	Saya sulit mengerti pelajaran matematika dengan hanya berdasarkan teori tanpa mempraktekkannya					✓

Pada angket tersebut siswa memperoleh skor sebanyak 15 dari 5 pernyataan angket. Pernyataan pertama, ketiga dan keempat yang berdasarkan indikator badan harus selalu bergerak atau tidak bisa diam siswa memperoleh skor secara berurutan 1,3 dan 3 dengan pernyataan cukup sering. Hal ini berarti siswa tersebut bukan merupakan individu yang memiliki kecerdasan secara kinestetik dan siswa tersebut termasuk dalam kategori siswa yang pendiam.

Analisis Kecerdasan Musikal Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Berdasarkan hasil penelitian kecerdasan Musikal siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase skor 62%. Hal ini berarti siswa memiliki kecerdasan yang baik dibidang musik. Hal tersebut juga dapat dilihat dari banyaknya penghargaan yang diperoleh siswa MTsS Siulak Gedang dibidang musik dan juga MTsS Siulak Gedang juga rutin mengadakan kegiatan pentas seni. Dengan demikian kemampuan siswa MTsS Siulak Gedang dalam bermusik tidak perlu diragukan lagi.

Gambar 4.6 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Kecerdasan Musikal

No	Pernyataan	Angket E				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya nyaman belajar matematika sambil mendengarkan musik yang menenangkan					✓
2	Saya mudah menghafal materi dan rumus matematika dengan menggunakan irama					✓
3	Saya mendengarkan musik setiap hari					✓
4	Katika mendengar lagu tanpa disadari saya juga iut bernyanyi					✓
5	Saya saya senang bersiul dan mengetukkan jari atau bernyanyi saat mengerjakan tugas matematika					✓

Berdasarkan angket di atas yang merupakan angket kecerdasan bermusik siswa tersebut memperoleh skor ideal yaitu 5 dengan pernyataan selalu pada setiap pernyataan angket yang berarti siswa tersebut dapat mengekspresikan ide, pikiran dan perasaannya melalui musik dengan baik. Siswa dengan kecerdasan ini dapat distimulus melalui model pembelajaran yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Chatib (2003) individu yang memiliki kecerdasan musikal peka terhadap irama, nada, bentuk-bentuk ekspresi emosi secara musikal dan dapat menciptakan irama. Dengan demikian apabila pendidik dapat mengaplikasikan musik melalui model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran matematika maka siswa dengan kecerdasan musikal dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Analisis Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan Interpersonal siswa baik dengan perolehan persentase skor 67%. Hal ini berarti siswa dapat memahami perasaan

orang-orang disekitarnya dengan baik dan memiliki rasa empati sehingga siswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang disekitarnya.

Gambar 4.7 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Kecerdasan Interpersonal

No	Pernyataan	Angket F				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya mudah mengerti belajar matematika bersama teman					✓
2	Saya dapat menjelaskan pembelajaran matematika yang saya pahami kepada teman					✓
3	Saya senang mengerjakan tugas matematika secara berkelompok				✓	
4	Saya saya sulit memahami pelajaran matematika jika belajar sendiri					✓
5	Saya tidak dapat mengatur waktu dan mengelola uang jajan secara perbulan atau mingguan					✓

Berdasarkan gambar di atas, pada pernyataan pertama, kedua dan ketiga yang berdasarkan indikator dapat bersosialisasi denag teman sejawat siswa tersebut memperoleh skor secara berurutan 5, 5 dan 4 dengan pernyataan selalu yang berarti siswa selalu senang dan lebih mudah memahami pelajaran dengan belajar bersama teman. Begitu juga pada pernyataan keempat dan kelima yang berdasarkan indikator selalu membutuhkan orang lain siswa juga memperoleh skor 5 yang berarti siswa tersebut merupakan individu yang senang melakukan segala hal secara bersama dengan orang lain atau dapat bekerja sama dengan baik.

Analisis Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Berdasarkan hasil penelitian kecerdasan Intrapersonal siswa termasuk dalam kategori baik dengan perolehan persentase skor 69%. Perolehan persentase skor tersebut merupakan yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis-jenis kecerdasan lainnya. Hal ini berarti siswa memiliki kemandirian dan mampu mengenali kelebihan dan

kekurangannya. Siswa dengan kecerdasan Intrapersonal dapat mengerti pelajaran matematika dengan belajar secara mandiri sehingga guru hanya perlu mengarahkan sedikit.

Gambar 4.8 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Kecerdasan Intrapersonal

No	Pernyataan	Angket G				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya mudah mengerti pelajaran matematika jika belajar sendiri					✓
2	Saya dapat mengatur waktu dengan baik dan mengatur uang jajan saya secara perbulan atau mingguan					✓
3	Saya mudah mengerti belajar di tempat yang sunyi					✓
4	Saya sulit konsentrasi ketika belajar berkelompok					✓

Berdasarkan gambar tersebut, pada pernyataan pertama dan kedua yang berdasarkan indikator mandiri dan memiliki keinginan yang kuat siswa memperoleh skor 5 yang berarti siswa mampu belajar matematika secara mandiri. Pada pernyataan ketiga, keempat dan kelima yang berdasarkan indikator senang belajar dan melakukan segala hal sendiri siswa juga memperoleh skor 5 yang berarti siswa lebih mudah memahami materi pelajaran jika belajar sendiri.

Analisis Kecerdasan Naturalis Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Kecerdasan Naturalis siswa kelas IX MTsS Siulak Gedang termasuk dalam kategori cukup baik dengan perolehan persentase skor 58%. Berdasarkan hasil tersebut berarti siswa kurang peka terhadap alam sekitar. Siswa tersebut kurang tertarik dengan hal-

hal yang berhubungan dengan alam seperti memelihara binatang dan merawat tanaman. Kecerdasan ini dapat diberikan stimulus berupa memfasilitasi siswa dengan menghubungkan materi pembelajaran matematika dengan lingkungan atau alam sekitar dan memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari alternatif lain tentang keterkaitan matematika dan alam di internet atau buku bacaan lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Chatib (2011, hlm. 137), “jika stimulus yang diberikan optimal, maka dapat memunculkan kemampuan meneliti gejala-gejala alam, mengklasifikasikan dan mengidentifikasi sebagai kompetensi dari kecerdasan naturalis”.

Gambar 4.9 Contoh Jawaban Siswa Kuesioner Kecerdasan Naturalis

No	Pernyataan	Angket H				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya dapat berkonsentrasi belajar matematika diluar ruangan sambil menghirup udara segar					✓
2	Saya menyiram bunga di depan kelas setiap pagi					✓
3	Saya senang belajar matematika yang dihubungkan dengan tumbuh-tumbuhan, hewan atau alam sekitar					✓
4	Saya tidak senang dengan orang yang merusak alam dan menyiksa binatang			✓		
5	Ketika hari libur sekolah saya ikut orang tua saya ke kebun					✓

Berdasarkan gambar tersebut, pada pernyataan pertama yang berdasarkan indikator tidak suka berada di tempat yang tertutup, siswa memperoleh skor 5 yang berarti siswa senang belajar diluar ruangan atau ditempat terbuka. Pada pernyataan kedua dan keempat yang berdasarkan indikator senang merawat tumbuh-tumbuhan dan hewan siswa tersebut memperoleh skor secara berurutan 5 dan 3 yang berarti siswa selalu merawat tumbuh-tumbuhan di sekitar lingkungannya. Sedangkan pada pernyataan

ketiga dan kelima yang berdasarkan indikator memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap alam siswa memperoleh skor 5 yang berarti siswa tersebut sangat tertarik tentang alam dan suka berwisata ke alam.

Dengan demikian terlihat bahwa siswa MTsS Siulak Gedang memiliki semua jenis kecerdasan. Setiap siswa memiliki satu jenis kecerdasan yang paling dominan diantara semua jenis kecerdasan yang berbeda dengan siswa lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gardner dalam Amir (2013), “yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki setiap jenis kecerdasan yang berbeda dengan individu lainnya yang dapat dilihat dari caranya berinteraksi dengan dunia”.

2. Analisis Kecerdasan Dominan Siswa Kelas IX MTsS Siulak Gedang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kecerdasan yang paling menonjol atau dominan di dalam kelas adalah jenis kecerdasan Intrapersonal yang memperoleh skor paling tinggi diantara kecerdasan lainnya. Lebih dominannya kecerdasan intrapersonal tersebut dapat disebabkan oleh mayoritas siswa yang sekolah di MTsS Siulak Gedang orang tuanya berprofesi sebagai petani. Orang tua siswa yang berprofesi sebagai petani biasanya lebih sering berada di ladang daripada di rumah dan pulang kerumah secara seminggu sekali.

Karena pengaruh orang tua siswa yang lebih sering di ladang menyebabkan siswa-siswa tersebut telah terbiasa mengurus keperluannya sehari-hari sendiri. Kebiasaan tersebut membuat siswa menjadi mandiri dan mampu mengurus segala kebutuhan hidupnya sendiri. Dengan kecerdasan intrapersonal siswa kelas IX tersebut dapat belajar matematika secara mandiri dan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya

sendiri untuk meningkatkan hasil belajar matematikanya sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Paradita, dkk (2019). Yang menyatakan bahwa: “siswa dengan kecerdasan Intrapersonal akan jauh lebih bertanggung jawab atas dirinya sendiri sehingga siswa tersebut akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajarnya”. Senada dengan pendapat tersebut, Zefanya (2018) menyatakan bahwa siswa dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar matematika jika memiliki kecerdasan Intrapersonal yang tinggi dan dapat disiplin dalam belajar.

3. Analisis Model pembelajaran yang Sesuai Dengan Kecerdasan Dominan Siswa

Berdasarkan jenis kecerdasan yang paling dominan di dalam kelas yaitu jenis kecerdasan Intrapersonal maka model pembelajaran yang dipilih harus dapat memberikan stimulus yang dapat mengasah kecerdasan intrapersonal siswa. Siswa difasilitasi agar dapat banyak melakukan aktivitas sendiri untuk menemukan informasi sendiri dan saling berbagi dengan temannya sedangkan guru hanya sebagai pengarah.

Model pembelajaran yang dapat mengasah kecerdasan Intrapersonal siswa adalah model pembelajaran yang dapat menekankan hubungan-hubungan antara setiap hal yang ditemukan dari pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan materi pembelajaran (Paradita et al., 2019). Model pembelajaran yang dipilih harus dapat memperdalam pemahaman siswa tentang materi ataupun konsep matematika yang

diajarkan, dapat meningkatkan dan mempertajam skill-skill dasar yang dimiliki siswa serta dapat mendidik kepribadian siswa baik kepribadiannya terhadap orang lain maupun kepribadiannya terhadap dirinya sendiri.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mubarokah (Mubarokah, 2014) yang menyatakan bahwa:

“model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Semakin tepat pemilihan model pembelajaran maka semakin baik kualitas pembelajaran yang dihasilkan”.

Selain itu juga sesuai dengan pernyataan Paradita, Dkk (2019) yaitu:

“model pembelajaran yang dipilih harus dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menginterpretasikan suatu permasalahan dalam bentuk matematika dengan baik dan dapat meningkatkan kecerdasan Intrapersonal siswa”.

Model pembelajaran yang dipilih juga dapat disesuaikan dengan kurikulum 2013 dimana proses pembelajaran didominasi oleh siswa. Siswa akan lebih banyak melakukan aktivitas di dalam kelas untuk saling berdiskusi dan bersosialisasi dengan temannya. Pembelajaran juga harus dapat menghemat waktu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika pemilihan model pembelajaran matematika dapat memberikan stimulus pada kecerdasan Intrapersonal dilakukan secara tepat maka kecerdasan intrapersonal dan prestasi belajar siswa akan meningkat. Pembelajaran harus dapat memberikan pemahaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan matematika yang berupa hal-hal yang ada disekitar siswa. Dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan Intrapersonal dapat mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:

Siswa dapat memahami dan menguasai materi berdasarkan informasi dari berbagai sumber seperti internet, buku bacaan dan siswa lain sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Dapat menghemat waktu pembelajaran

Dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dan bersosialisasi siswa.

Dapat melatih kepekaan diri dan rasa empati siswa

Dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Dapat meningkatkan motivasi belajar, mendidik kepribadian siswa dan meningkatkan prestasi belajar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di kelas IX MTsS Siulak Gedang didapatkan hasil bahwa siswa MTsS Siulak Gedang memiliki semua aspek kecerdasan atau *Multiple Intelligence* yang meliputi 8 jenis kecerdasan yaitu: kecerdasan Linguistik sebanyak 57%, kecerdasan Matematis-logis 52%, kecerdasan Visual-Spasial 61%, kecerdasan Kinestetik 58%, Musikal 62%, Interpersonal 67%, Intrapersonal sebanyak 69% dan kecerdasan Naturalis sebanyak 58%.

Sedangkan kecerdasan yang paling dominan di dalam kelas adalah kecerdasan Intrapersonal. kecerdasan intrapersonal memperoleh persentase skor paling tinggi dibandingkan kecerdasan lainnya yaitu sebanyak 69%. Hal ini berarti bahwa siswa kelas IX A MTsS Siulak Gedang memiliki kompetensi untuk belajar secara mandiri dan memiliki rasa percaya diri yang baik.

Dengan rasa percaya diri yang tinggi dan kemampuan untuk belajar secara mandiri tersebut maka model pembelajaran matematika yang dipilih harus sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya. Model pembelajaran matematika yang dipilih harus dapat memberikan stimulus yang dapat mengasah kecerdasan intrapersonal siswa. Siswa difasilitasi agar dapat banyak melakukan aktivitas sendiri untuk menemukan informasi sendiri dan saling berbagi dengan temannya sedangkan guru hanya sebagai pengarah.

Saran

Bagi Guru

Agar dapat mempertimbangkan *Multiple Intelligence* siswa dalam memilih metode dan pendekatan yang tepat untuk proses pembelajaran matematika yang bermakna.

Agar dapat menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbasis matematika realistik dalam pembelajaran matematika karena cocok dengan jenis kecerdasan dominan siswa.

Bagi Siswa

Agar dapat mengikuti proses pembelajaran matematika dengan baik.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini harap dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami dan menambahkan variabel lainnya yang akan diteliti pada penelitiannya.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PUSTAKA

Amir, A. (2013). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelequences). *Logaritma*, 1(01), 1–14.

Amstrong, T. (2013). *Identifying And Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence) Terj. T. Hermaya*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Arafani, E. L., Herlina, E., & Zanthly, L. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa SMP Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(02), 323–331.

Aryani, A. D., Sudjito, D. N., & Sudarmi, M. (2014). Model Pembelajaran Berdasarkan Tori Multiple Intelegence yang Dominan Dalam Kelas Pada Materi Tekanan. *EDUSAINS*, 06(02), 130–136.

Asyrofi, M., & Junaedi, I. (2016). Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Multiple Intelequences Pada Pembelajaran Hybrid Learning Berbasis Konstruktivisme. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 32–39.

Chatib, M. (2011). *Gurunya Manusia*. Bandung: Penerbit Kaifa Learning.

Citra, D. (2016). ANALISIS MULTIPLE INTELLEGENCES SISWA MELALUI PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI KOLOID. *Skripsi Kearsipan*

*Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Gardner, H. (2013). *MULTIPLE INTELLIGENCE: Kecerdasan Majemuk Teori dan
Praktek. Terjemahan Alexander Sindoru.* Batam: Penerbit Interaksara.

Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal
Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, 1(1), 21–32.*

Mubarokah, R. (2014). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TAKE AND GIVE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN. *δ E L T Δ, 2(2),
35–41.*

Paradita, L., Vahlia, I., & ES, Y. R. (2019). PENINGKATAN KECERDASAN
INTRAPERSONAL DAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE BERBASIS MATEMATIKA REALISTIK
Pendidikan Matematika , Universitas Muhammadiyah Metro Abstrak
PENDAHULUAN Tujuan pendidikan adalah menciptakan pribadi berkualitas.
AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 8(3), 438–447.

PERMENDIKNAS. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik
Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar
dan Menengah.* 1–48.

Prajitno, S. H., & Lidyawati, E. (2019). Eektivitas Modul Matematika Diskrit

Berbasis Multiple Intelegences. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 11–22.

Raskanda, M. I., Suwarma, I. R., & Liliawati, W. (2018). Interpretasi Profil Kecerdasan Majemuk Dominan Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Test Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SINAFI)*, 102–105.

Septiana, F., Mujib, & Negara, H. S. (2018). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) ditinjau dari Multiple Intelligences 1. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 23–28.

Sigian, M. D. (2017). Pembelajaran Matematika dalam Prespektif Konstruktivisme. *NIZHAMIYAH: Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, 7(2), 61–73.

Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Cetakan 3). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan 26). Bandung: Penerbit Alfabeta

Ulvah, S., & Afriansyah, E. A. (2016). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Melalui Model Pembelajaran SAVI dan Konvensional. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 142–153. Retrieved from

<http://hikmahuniversity.ac.id/lppm/jurnal/2016/text07.pdf>

Wahidah, E. Y. (2018). Multiple Intelegences Research dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *Keagamaan, Jurnal Sinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial*, 18(02), 249–270.

Zarkasyi, M. W. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika* (Cetakan 2; Anna, ed.). Bandung: Penerbit PT Refika Aditama

Zefanya, F. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM: Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 03(02), 135–144.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

KISI-KISI ANGKET MULTIPLE INTELLEGENCE SISWA

No	Inteligensi	Indikator	Butir pernyataan		Lembar Angket
			Positif	Negatif	
1	Linguistik	Mempunyai kemampuan menulis yang baik	2 dan 5		A
		Senang bermain kata	3		
		Senang membaca buku	1		
		Tidak suka hal-hal yang tidak ada bacaan penjelasnya		4	
2	Matematis-Logis	Suka menyusun letak benda sesuai bentuk, pola dan sifat		5	B
		Menyukai belajar dan bermain dengan angka-angka	1 dan 2	3	
		Senang melakukan dan menemukan hal baru	4		
3	Visual	Mampu menggambarkan sesuatu secara visual dan jelas	1, 3 dan 4		C
		Menyukai gambar-gambar dan kegiatan seni	2		
		Senang menonton video, film, slide atau presentasi visual lainnya	5		
4	Kinestetik	Memiliki kemampuan dalam bidang olahraga	2		D
		Badannya harus selalu bergerak atau tidak bisa diam	1 dan 3	4	
		Lebih mudah belajar dengan praktek langsung dan sentuhan		5	
5	Musikal	Senang mendengarkan musik, bermain alat music dan bernyanyi	1 dan 3		E
		Senang bersenandung sendiri tanpa disadari	4 dan 5		

		Suka membuat suara music yang berirama dari benda-benda disekitar seperti meja	2		
6	Interpersonal	Senang bersosialisasi dengan teman-teman sejawat	1,2 dan 3		F
		Selalu membutuhkan orang lain		4 dan 5	
7	Intrapersonal	Mandiri dan memiliki keinginan yang kuat	1 dan 2		G
		Lebih senang belajar dan mengerjakan sesuatu sendiri	3	4 dan 5	
8	Naturalis	Tidak suka berada di tempat yang tertutup	1		H
		Memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap alam	3 dan 5		
		Senang merawat tumbuh-tumbuhan dan hewan	2 dan 4		

No	Pernyataan	Skor
1	Jarang	1
2	Kadang	2
3	Cukup sering	3
4	Sering	4
5	Selalu	5

K E R I N C I

ANGKET MULTIPLE INTELEGENCE

(Untuk SMP dan Sederajat)

Assalamu'alaikum wr.wb..

Mohon maaf sebelumnya. Saya minta kesediaan siswa/i sekalian untuk mengisi angket ini. Angket ini akan digunakan untuk keperluan tugas akhir kuliah saya. Sebelum mengisi angket ini, ada beberapa hal yang perlu siswa/i perhatikan.

(silahkan isi data diri dibawah ini!)

Nama siswa :

Tempat, tanggal lahir :

Kelas :

Alamat :

Hobi :

Petunjuk pengisian:

Berdoalah sebelum mengisi angket ini!

Jawablah dengan jujur sesuai dengan kebiasaan siswa/i sekalian! Karena ini tidak akan mempengaruhi nilai sekolah.

Ada lima pilihan jawaban yaitu jarang, kadang, cukup sering, sering dan selalu. Pilih salah satu saja dengan memberi tanda centang (√).

Kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

No	Pernyataan	Angket A				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya membaca buku matematika setiap hari					
2	Ketika mengerjakan tugas matematika saya mencarinya dan menuliskannya dulu dibuku carian lalu					

	memindahkannya ke buku tugas setelah diperiksa ulang dan dirasa sudah benar					
3	Saya senang bermain tebak kata sambil belajar matematika					
4	Selain soal yang berbentuk cerita saya merasa sulit menyelesaikan tugas matematika					
5	Saya menuliskan apa yang dijelaskan guru tentang materi pelajaran yang tidak dijelaskan dibuku dalam buku catatan					

No	Pernyataan	Angket B				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya menjumlahkan sesuatu dalam pikiran saya tanpa menggunakan kalkulator					
2	Saya merasa mudah membaca grafik dalam pelajaran matematika					
3	Saya sulit membuat kalimat dan menyusun kata-kata dalam menjelaskan pelajaran matematika kepada teman					
4	Saya senang melakukan percobaan-percobaan dan menemukan hal baru					
5	Saya tidak senang melihat benda-benda yang tidak teratur dan terurut rapi					

No	Pernyataan	Angket C				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya menggunakan kamera atau video kamera untuk mengabadikan momen yang menarik					
2	Saya senang belajar matematika yang terdapat banyak gambar yang bewarna					
3	Saya merasa mudah mengerjakan soal matematika dengan membuat gambar dahulu dari ciri-ciri yang dikatakan disoal baru menyelesaikannya dengan rumus					
4	Saya dapat mengetahui bentuk suatu benda berdasarkan ciri-ciri yang diketahui dengan membayangkannya					
5	Saya dapat mengerti pelajaran matematika melalui video pembelajaran					

No	Pernyataan	Angket D				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya senang belajar matematika sambil bermain					
2	Saya menyempatkan diri untuk berolah raga setiap hari					
3	Saya senang belajar matematika dengan maju kedepan kelas untuk menyelesaikan soal di papan tulis					

4	Saya senang keluar kelas pada saat jam pelajaran					
5	Saya sulit mengerti pelajaran matematika dengan hanya berdasarkan teori tanpa mempraktekkannya					

No	Pernyataan	Angket E				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya nyaman belajar matematika sambil mendengarkan musik yang menenangkan					
2	Saya mudah menghafal materi dan rumus matematika dengan menggunakan irama					
3	Saya mendengarkan musik setiap hari					
4	Katika mendengar lagu tanpa disadari saya juga iut bernyanyi					
5	Saya saya senang bersiul dan mengetukkan jari atau bernyanyi saat mengerjakan tugas matematika					

No	Pernyataan	Angket F				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya mudah mengerti belajar matematika bersama teman					
2	Saya dapat menjelaskan pembelajaran matematika yang saya pahami kepada					

	teman					
3	Saya senang mengerjakan tugas matematika secara berkelompok					
4	Saya saya sulit memahami pelajaran matematika jika belajar sendiri					
5	Saya tidak dapat mengatur waktu dan mengelola uang jajan secara perbulan atau mingguan					

No	Pernyataan	Angket G				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya mudah mengerti pelajaran matematika jika belajar sendiri					
2	Saya dapat mengatur waktu dengan baik dan mengatur uang jajan saya secara perbulan atau mingguan					
3	Saya mudah mengerti belajar di tempat yang sunyi					
4	Saya sulit konsentrasi ketika belajar berkelompok					
5	Saya tidak senang berada dikeramaian					

No	Pernyataan	Angket H				
		Jarang	kadang	Cukup sering	Sering	Selalu
1	Saya dapat berkonsentrasi belajar matematika diluar ruangan sambil menghirup udara segar					

2	Saya menyiram bunga di depan kelas setiap pagi					
3	Saya senang belajar matematika yang dihubungkan dengan tumbuh-tumbuhan, hewan atau alam sekitar					
4	Saya tidak senang dengan orang yang merusak alam dan menyiksa binatang					
5	Ketika hari libur sekolah saya ikut orang tua saya ke kebun					



DATA SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Siswa	Tempat, Tanggal Lahir	Alamat	Kelas
1	Aluna Lovia	Dusun Baru, 29-05-2006	Mukai Tengah	IX A
2	Ariq Seno Putra	Siulak Gedang, 09-11-2006	Pasar Siulak Gedang	IX A
3	Cheling Putri Amelia	Siulak Deras, 05-08-2005	Siulak Deras Mudik	IX A
4	Chindy Mulyani	Mukai Seberang, 12-10-2006	Mukai Seberang	IX A
5	Citra Wulan Sari	Mukai Hilir, 05-05-2006	Mukai Hilir	IX A
6	Dirga Abim Agustin	Koto Rendah, 17-08-2006	Koto Rendah	IX A
7	Dony Chandra	Siulak Deras, 11-04-2005	Siulak Deras	IX A
8	Filzah Fadhila	Siulak Deras, 25-11-2005	Siulak Deras	IX A
9	Genza Nofelia	Koto Aro, 12-11-2005	Koto Aro	IX A
10	Gian Nanda Pratama	Sungai Lebu, 24-08-2005	Sungai Lebu	IX A
11	Ifan Yofahri	Siulak Panjang	Siulak Panjang	IX A
12	M. Aditya Deni Fahrezi	Siulak Gedang, 17-07-2006	Koto Aro	IX A
13	MHD. Fawas	Siulak Gedang, 10-02-2006	Telago Biru	IX A
14	Mohd. Nafil Asshidqi	Koto Rendah, 18-08-2006	Koto Rendah	IX A
15	Nafisa Seftya Bella	Koto Aro, 21-07-2006	Koto Aro	IX A
16	Pelga Andria	Koto Aro, 23-11-2004	Koto Aro	IX A
17	Rebby Piranisa	Sungai Dalam, 20-09-2005	Tutung Bungkok	IX A
18	Reca Mia Syahbira	Siulak Deras, 29-11-2005	Siulak Deras	IX A
19	Rega Aditya	Sungai Pegeh, 20-03-2006	Sungai Pegeh	IX A
20	Ririn Dwi Heryanti	Siulak Deras, 16-02-2006	Siulak Deras	IX A
21	Sowita Fadilah	Koto Lebu Tinggi, 07-07-2006	Koto Lebu Tinggi	IX A
22	Sufa Ilma	Koto Aro, 20-02-2006	Koto Aro	IX A
23	Tri Yuyun Lanes Tasia	Sungai Dalam, 24-07-2006	Mukai Tengah	IX A
24	Zikri Alteja Persa	Siulak Gedang, 04-06-2006	Telago Biru	IX A

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

HASIL PENGOLAHAN ANGGKET

No	Nama Siswa	Kecerdasan Linguistik					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	5	4	2	4	1	16	25
2	MHD FAWAS	2	4	4	4	1	15	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	1	2	1	4	1	9	25
4	IFAN YOFAHRI	2	2	2	3	1	10	25
5	CITRA WULAN SARI	3	3	3	3	3	15	25
6	CHINDY MULYANI	1	2	3	3	1	10	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	4	3	5	5	4	21	25
8	REGA ADITYA	1	2	3	3	3	12	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	1	2	1	1	1	6	25
10	REBBY PIRANISA	3	5	4	2	2	16	25
11	FILZAH FADHILA	2	5	5	3	4	19	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	2	5	5	5	2	19	25
13	DONY CHANDRA	2	5	1	3	1	12	25
14	ALUNA LOVIA	2	4	5	3	3	17	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	3	3	3	3	1	13	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	2	5	1	5	1	14	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	4	4	5	2	4	19	25
18	SOWITA FADILAH	2	3	5	3	3	16	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	3	2	3	4	3	15	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	1	4	4	2	4	15	25
21	GENZA NOFELIA	3	2	4	5	1	15	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	2	3	4	3	4	16	25
23	SUFA ILMA	1	5	5	1	2	14	25
24	PELGA ANDRIA	2	2	2	4	1	11	25
Jumlah							345	600
Rata-rata								0,575
persentase								57,5 %

No	Nama Siswa	Matematis-Logis					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	5	5	3	4	2	19	25
2	MHD FAWAS	3	1	5	4	3	16	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	3	2	1	2	2	10	25
4	IFAN YOFAHRI	2	1	3	1	1	8	25
5	CITRA WULAN SARI	2	1	3	3	1	10	25
6	CHINDY MULYANI	2	1	1	3	4	11	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	5	5	4	5	2	21	25
8	REGA ADITYA	4	2	5	1	2	14	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	1	1	1	2	3	8	25
10	REBBY PIRANISA	4	2	2	1	5	14	25
11	FILZAH FADHILA	4	4	2	1	5	16	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	3	4	2	1	5	15	25
13	DONY CHANDRA	5	5	2	1	2	15	25
14	ALUNA LOVIA	5	2	1	1	1	10	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	2	1	3	3	1	10	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	3	3	2	1	2	11	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	2	3	1	2	3	11	25
18	SOWITA FADILAH	2	2	4	4	2	14	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	4	4	3	3	4	18	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	3	2	2	2	3	12	25
21	GENZA NOFELIA	3	3	1	2	4	13	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	1	2	4	2	1	10	25
23	SUFA ILMA	1	2	2	2	5	12	25
24	PELGA ANDRIA	2	4	2	1	3	12	25
Jumlah							310	600
Rata-rata							0,52	
persentase							52 %	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No	Nama Siswa	Visual-Spasial					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	5	5	5	3	2	20	25
2	MHD FAWAS	5	1	2	4	1	13	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	5	3	1	1	1	11	25
4	IFAN YOFAHRI	3	3	1	1	2	10	25
5	CITRA WULAN SARI	2	1	1	2	3	9	25
6	CHINDY MULYANI	3	4	1	2	1	11	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	5	4	1	5	4	19	25
8	REGA ADITYA	3	5	3	5	2	18	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	5	1	1	1	3	11	25
10	REBBY PIRANISA	5	5	2	5	4	21	25
11	FILZAH FADHILA	5	3	2	2	3	15	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	5	5	2	3	3	18	25
13	DONY CHANDRA	2	1	1	2	5	11	25
14	ALUNA LOVIA	5	5	4	2	2	18	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	3	1	1	1	2	8	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	5	1	1	2	5	14	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	5	5	2	3	5	20	25
18	SOWITA FADILAH	3	4	5	1	2	15	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	4	5	5	4	3	21	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	5	5	3	3	2	18	25
21	GENZA NOFELIA	5	5	3	3	3	19	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	5	5	3	1	1	15	25
23	SUFA ILMA	5	4	2	5	2	18	25
24	PELGA ANDRIA	4	3	2	1	3	13	25
Jumlah							366	600
Rata-rata							0,61	
persentase							61 %	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No	Nama Siswa	Kecerdasan Kinestetik					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	3	4	2	3	5	17	25
2	MHD FAWAS	1	2	1	5	3	12	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	4	1	1	1	2	9	25
4	IFAN YOFAHRI	3	3	2	2	2	12	25
5	CITRA WULAN SARI	3	5	2	3	2	15	25
6	CHINDY MULYANI	3	4	2	1	3	13	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	5	3	2	3	3	16	25
8	REGA ADITYA	5	4	1	4	1	15	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	2	3	1	2	3	11	25
10	REBBY PIRANISA	4	3	3	4	3	17	25
11	FILZAH FADHILA	2	5	4	5	5	21	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	5	5	1	3	2	16	25
13	DONY CHANDRA	5	5	4	2	4	20	25
14	ALUNA LOVIA	3	5	4	2	5	19	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	2	3	1	3	3	12	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	3	1	1	1	1	7	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	4	5	4	4	4	21	25
18	SOWITA FADILAH	1	3	3	3	5	15	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	3	2	1	3	5	14	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	5	5	1	2	4	17	25
21	GENZA NOFELIA	3	3	2	3	3	14	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	2	1	1	1	2	7	25
23	SUFA ILMA	2	5	1	2	5	15	25
24	PELGA ANDRIA	3	1	2	2	3	11	25
Jumlah							346	600
Rata-rata							0,58	
persentase							58 %	

No	Nama Siswa	Kecerdasan Musikal					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	5	5	4	5	4	23	25
2	MHD FAWAS	1	1	3	2	2	9	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	2	1	2	1	2	8	25
4	IFAN YOFAHRI	5	3	4	5	4	21	25
5	CITRA WULAN SARI	5	1	5	5	1	17	25
6	CHINDY MULYANI	2	1	1	5	1	10	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	5	3	2	1	3	14	25
8	REGA ADITYA	4	4	3	1	2	14	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	1	1	1	1	1	5	25
10	REBBY PIRANISA	5	2	4	4	4	19	25
11	FILZAH FADHILA	5	1	3	3	3	15	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	4	4	2	3	2	15	25
13	DONY CHANDRA	3	1	5	5	5	19	25
14	ALUNA LOVIA	3	2	1	5	4	15	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	2	5	5	3	4	19	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	1	1	3	3	4	12	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	4	4	2	4	4	18	25
18	SOWITA FADILAH	5	5	5	5	5	25	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	4	2	4	3	3	16	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	5	5	5	5	5	25	25
21	GENZA NOFELIA	5	4	5	5	3	22	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	2	1	2	2	2	9	25
23	SUFA ILMA	2	1	1	5	2	11	25
24	PELGA ANDRIA	2	2	2	3	2	11	25
Jumlah							372	600
Rata-rata							0,62	
persentase							62 %	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No	Nama Siswa	Interpersonal					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	4	5	4	5	4	22	25
2	MHD FAWAS	3	5	1	5	2	16	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	1	2	2	5	5	15	25
4	IFAN YOFAHRI	3	3	3	5	5	19	25
5	CITRA WULAN SARI	2	3	3	3	3	14	25
6	CHINDY MULYANI	3	4	3	5	2	17	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	3	4	4	5	3	19	25
8	REGA ADITYA	1	5	4	5	4	19	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	1	2	3	3	5	14	25
10	REBBY PIRANISA	3	2	1	3	2	11	25
11	FILZAH FADHILA	3	5	4	5	3	20	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	5	5	4	5	5	24	25
13	DONY CHANDRA	5	2	2	5	5	19	25
14	ALUNA LOVIA	3	5	5	2	4	19	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	2	3	2	1	5	13	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	2	1	4	5	1	13	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	4	5	4	3	2	18	25
18	SOWITA FADILAH	4	2	1	5	5	17	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	3	4	1	4	3	15	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	4	3	2	4	3	16	25
21	GENZA NOFELIA	5	4	2	3	2	16	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	4	5	4	5	4	22	25
23	SUFA ILMA	2	4	3	1	1	11	25
24	PELGA ANDRIA	3	2	2	3	2	12	25
Jumlah							401	600
Rata-rata							0,67	
persentase							67 %	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No	Nama Siswa	Intrapersonal					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	5	5	5	5	3	23	25
2	MHD FAWAS	3	4	3	4	5	19	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	3	2	2	1	1	9	25
4	IFAN YOFAHRI	1	4	3	4	4	16	25
5	CITRA WULAN SARI	3	5	3	5	3	19	25
6	CHINDY MULYANI	2	2	1	1	2	8	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	2	5	5	4	5	21	25
8	REGA ADITYA	1	5	5	4	3	18	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	1	1	1	1	2	6	25
10	REBBY PIRANISA	2	5	4	3	5	19	25
11	FILZAH FADHILA	4	4	3	2	3	16	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	3	4	5	3	4	19	25
13	DONY CHANDRA	4	3	5	5	5	22	25
14	ALUNA LOVIA	3	3	2	5	4	17	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	1	2	2	4	2	11	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	5	1	3	5	3	17	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	4	5	4	5	3	21	25
18	SOWITA FADILAH	5	5	5	1	5	21	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	4	3	3	3	2	15	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	2	5	5	4	5	21	25
21	GENZA NOFELIA	5	5	3	3	4	20	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	2	5	5	4	2	18	25
23	SUFA ILMA	5	5	5	5	2	22	25
24	PELGA ANDRIA	2	3	3	2	5	15	25
Jumlah							413	600
Rata-rata							0,69	
persentase							69 %	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

No	Nama Siswa	Kecerdasan Naturalis					Jumlah Skor	Skor Maksimum
		P1	P2	P3	P4	P5		
1	ARIQ SENO PUTRA	5	5	5	3	5	23	25
2	MHD FAWAS	5	5	3	3	1	17	25
3	GIAN NANDA PRATAMA	3	3	2	1	1	10	25
4	IFAN YOFAHRI	1	1	3	2	2	9	25
5	CITRA WULAN SARI	2	1	3	1	1	8	25
6	CHINDY MULYANI	3	2	2	1	2	10	25
7	M. ADITYA DENI FAHREZI	5	5	5	4	3	22	25
8	REGA ADITYA	3	4	5	3	3	18	25
9	DIRGA ABIM AGUSTIN	5	1	2	1	1	10	25
10	REBBY PIRANISA	3	3	4	1	4	15	25
11	FILZAH FADHILA	3	2	3	4	2	14	25
12	CHELING PUTRI AMELIA	4	2	5	1	3	15	25
13	DONY CHANDRA	5	1	1	5	1	13	25
14	ALUNA LOVIA	2	4	5	2	2	15	25
15	MOHD. NAFIL ASSHIDQI	5	1	4	2	4	16	25
16	ZIKRI ALTEJA PERSA	1	2	1	1	1	6	25
17	NAFISA SEFTYA BELLA	4	1	5	1	3	14	25
18	SOWITA FADILAH	5	1	5	5	4	20	25
19	RIRIN DWI HERYANTI	3	2	3	5	2	15	25
20	RECA MIA SYAHBIRA	4	3	4	2	5	18	25
21	GENZA NOFELIA	3	2	5	4	5	19	25
22	TRI YUYUN LANES TASIA	4	4	2	5	3	18	25
23	SUFA ILMA	1	1	1	3	1	7	25
24	PELGA ANDRIA	3	2	4	3	3	15	25
Jumlah							347	600
Rata-rata							0,58	
persentase							58 %	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

LEMBAR VALIDASI ANGKET
Lembar Validasi Angket *Multiple Intelligence* Siswa

Nama : Jelly Enivia
Judul Penelitian : Analisis *Multiple Intelligence* untuk mengenali kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang
Validator : Phany Handican, M.Pd

A. Petunjuk :

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (v) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
1 = sangat kurang baik
2 = kurang baik
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik
2. Mohon bapak/ibu memberikan saran revisi atau komentar pada tempat yang telah disediakan
3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini. masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

B. Tabel Penilaian Angket

Komponen Penilaian	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
1. Kejelasan petunjuk pengisian angket					
2. Kejelasan butir pernyataan					
3. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
4. Kesesuaian pernyataan dengan indikator kinerja guru					
5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
6. Penulisan sesuai dengan EYD					

C. Saran:.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

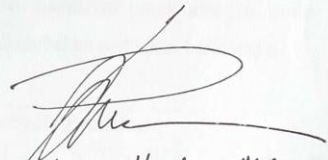
D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket *Multiple Intelligence* Siswa dinyatakan: (mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diberikan oleh Bapak/ibu)

- ① Layak digunakan tanpa revisi
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Sungai Penuh, 2020

Validator


Rhomiy Handican, M.Pd
NIP. 19930522209 02 10 10

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket *Multiple Intelligence* Siswa

Nama : Jelly Enivia
Judul Penelitian : Analisis *Multiple Intelligence* untuk mengenali kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran matematika Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Siulak Gedang
Validator : Reri seprina Anggraini, M.pd

A. Petunjuk :

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda ceklis (v) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut.
1 = sangat kurang baik
2 = kurang baik
3 = cukup
4 = baik
5 = sangat baik
2. Mohon bapak/ibu memberikan saran revisi atau komentar pada tempat yang telah disediakan
3. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar validasi ini. masukan yang bapak/ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

B. Tabel Penilaian Angket

Komponen Penilaian	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
1. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
2. Kejelasan butir pernyataan				✓	
3. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
4. Kesesuaian pernyataan dengan indikator kinerja guru				✓	
5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
6. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

C. Saran:

- poin angket terlalu banyak & ukuran angket anak
- ^{SMP} pemilihan kata → pilih kata yg sederhana

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket *Multiple Intelligence* Siswa dinyatakan: (mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang diberikan oleh Bapak/ibu)

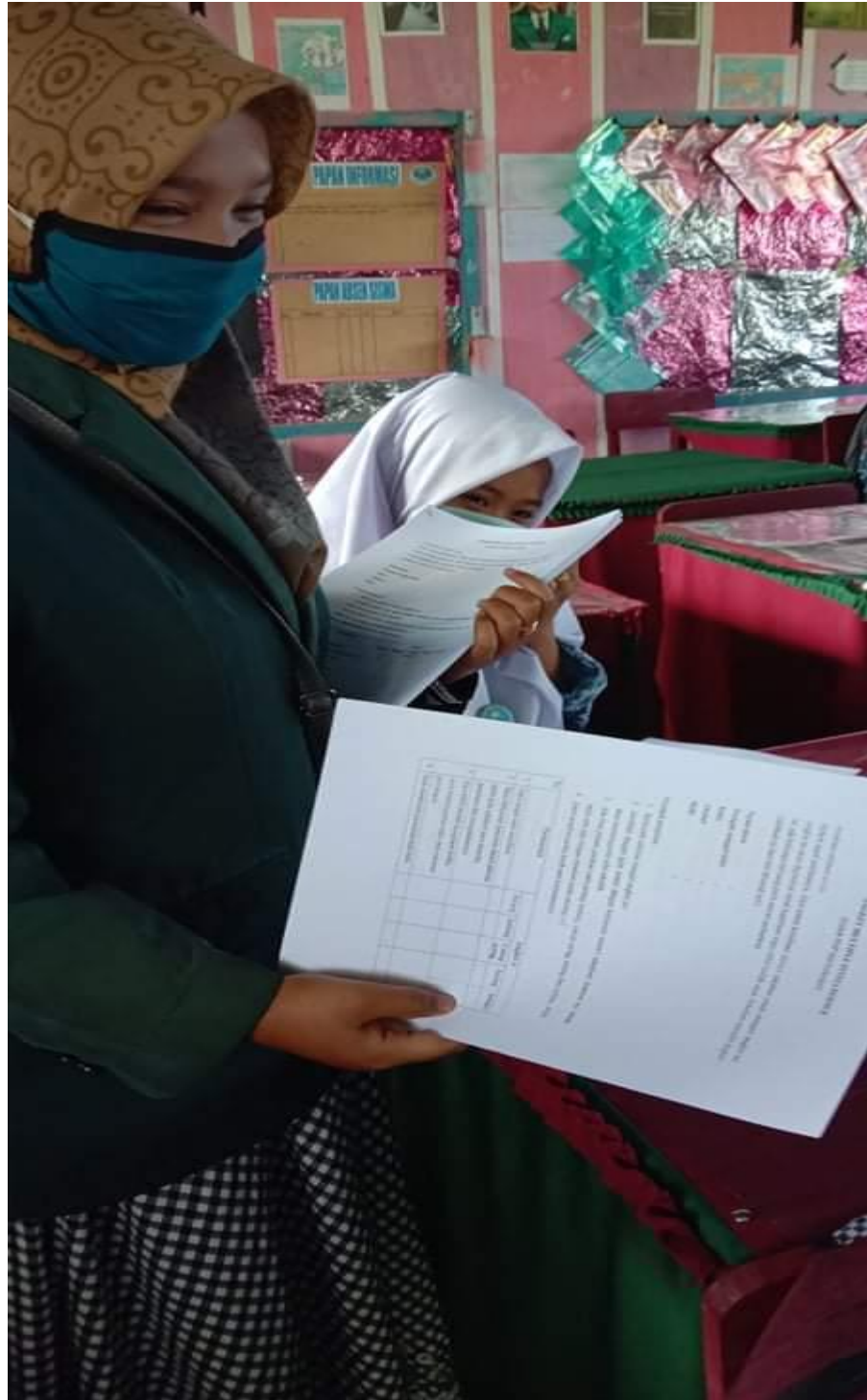
1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Sungai Penuh, 16/11/2020

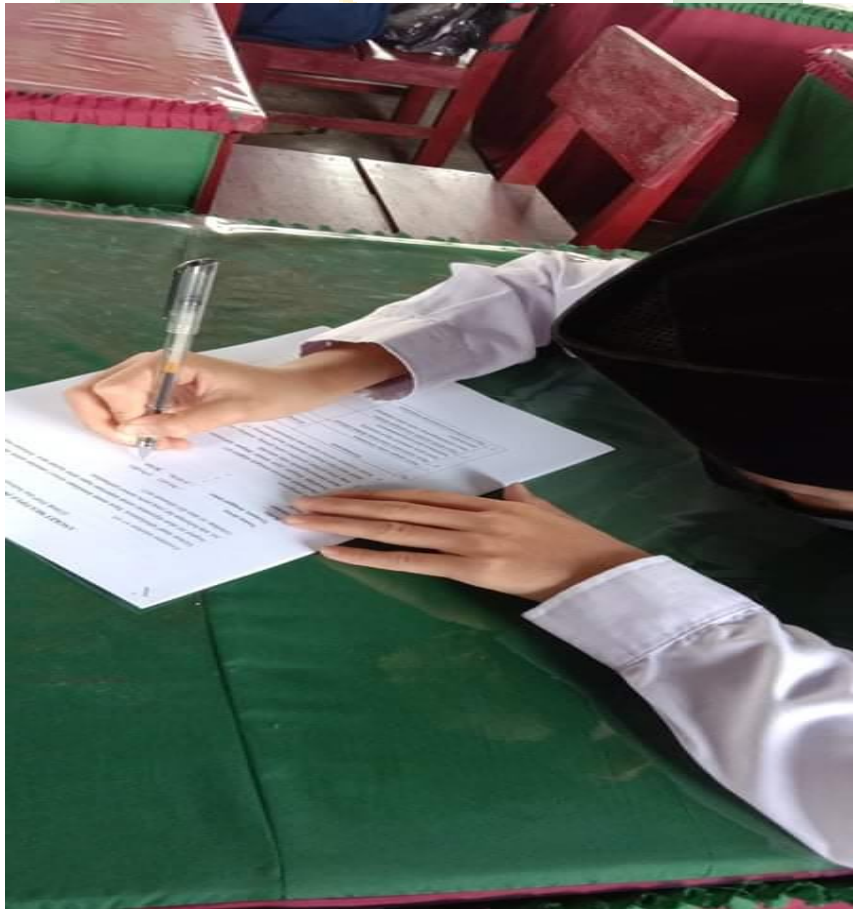
Validator

(Reri Seprina Angraini, M.Pd)

DOKUMENTASI PEMBAGIAN ANGKET









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos. 37112 Web: www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/534/2020
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Agustus 2020

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kabupaten Kerinci
Di _____
Tempat _____

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **24 Agustus 2020 s.d 24 Oktober 2020**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Drs. H. ADUDDIN, MPd.I

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
Pertinggal

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/534/2020
Tanggal : 24 Agustus 2020
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Vidia Resa 1610205001	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	Mts Negeri 6 Kerinci
2	SUSRI YANTI 1610203020	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	SMP NEGERI 2 KERINCI
3	WENI LESFIANA 1610205010	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	MTs Negeri 1 Kerinci
4	Mariam Sani Pulungan 08.842.14	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	MTs Negeri Pendung Tengah Penawar
5	Jelly Enivia 1610205031	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Matematika	Mts Swasta Siulak Gedang

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Peningkatan Lembaga

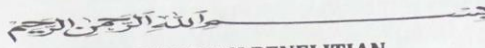


Drs. SAADUDDIN, MPd.I



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Jend Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980
SUNGAI PENUH



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/ 451 / Kesbang-Pol

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/534/2020
Tanggal : 24 Agustus 2020 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2006 Tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing Dan Organisasi Asing;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagai mana telah diubah Terakhir dengan peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci;
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberi Izin Kepada : Nama : **JELLY ENIVIA**
NIM/ NPM : 161025031
Agama : ISLAM
Kebangsaan : INDONESIA
Alamat : Desa Koto Aro Kec. Siulak
- Untuk : Mengadakan Penelitian
Judul : **ANALISIS MULTIPLE INTELLIGENCE UNTUK MENGENALI KECERDASAN DOMINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA (MTsS) SIULAK GEDANG**
- Tempat Penelitian : MTs S Siulak Gedang
- Waktu : 24 Agustus s/d 24 Oktober 2020
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/ Kadis/ Kakan/ Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku di Daerah Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
4. Hasil penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbang & Politik Kab. Kerinci.
5. Tidak menggunakan Surat Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
6. Surat Izin Penelitian ini akan di cabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sungai Penuh, 1 September 2020/ 13 Muhharam 1442 H
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KERINCI
Kasubbid Kewaspadaan Din, Pengawasan Orang Asing dan
Lembaga Asing

M. AFLIYA ILSAN SYAFEL STP

NIP.19840414 200212 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (Sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala MTsS Siulak Gedang
3. Sdr. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TSANAWIYAH SIULAK GEDANG**



Desa Telago Biru-Siulak-Kerinci, email : mtssiulakqedang@gmail.com Kode Pos : 37162

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: B-049/MTs.05.12/KP.01.1/III/2021

Berdasarkan Surat Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/534/2020 Tanggal 24 Agustus 2020 Perihal : Mohon Izin Penelitian maka dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Siulak Gedang Kecamatan Siulak, menerangkan bahwa :

Nama : **JELLY ENIVIA**
NIM : 1610205031
Jurusan : Pendidikan Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul " **Analisis Multiple Intelligence untuk mengenali kecerdasan dominan siswa dalam pembelajaran Matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siulak Gedang** " waktu yang diberikan mulai dari Tanggal 24 Agustus 2020 sampai dengan 24 Oktober 2020 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Siulak gedang.

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Dikeluarkan di : Telago Biru
Pada Tanggal : 10 Maret 2021

Kepala Madrasah



Desmadera, S.Pd, M.PdI

NIP. 19730201 199903 2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Nama : JELLY ENIVIA
NIM : 1610205031
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Aro, 25 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua :
1. Ayah : Pale
2. Ibu : Husni
Alamat : Desa Koto Aro Kecamatan Siulak Kabupaten
Kerinci Provinsi Jambi.

PENDIDIKAN FORMAL

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SD No. 155/III Koto Aro	Koto Aro	2004-2010
2.	MTsS Siulak Gedang	Telago Biru	2010-2013
3.	MAS Koto Rendah	Koto Rendah	2013-2016
4.	IAIN KERINCI	Sungai Penuh	2016-2021

Koto Aro, Maret 2021

Penulis


Jelly Enivia

NIM: 1610205031